



**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT SISWA
SMKN 1 PANYABUNGAN JURUSAN
PERBANKAN MENGGUNAKAN
*MOBILE BANKING***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat- Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

SAHLENI SIREGAR
NIM. 14 401 00028

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2018



**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT SISWA
SMKN 1 PANYABUNGAN JURUSAN
PERBANKAN MENGGUNAKAN
MOBILE BANKING**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat- Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

SAHLENI SIREGAR
NIM. 14 401 00028

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Fadli, M.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Sahleni Siregar**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 30 Oktober 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **a.n. Sahleni Siregar** yang berjudul **"Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking***. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Fadli, M.Sy

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sahleni Siregar
NIM : 14 401 00028
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-1
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking***

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



SAHLENI SIREGAR
NIM. 14 401 00028

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahleni Siregar
Nim : 14 401 00028
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking*"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 30 Oktober 2018
Yang Menyatakan



SAHLENI SIREGAR
NIM. 14 401 00028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : SAHLENI SIREGAR
NIM : 14 401 00028
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT SISWA SMKN
1 PANYABUNGAN JURUSAN PERBANKAN
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING*

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat, 09 November 2018
Pukul : 07.30 WIB s/d 10:30
Hasil/ Nilai : Lulus/ 72,50 (B)
IPK : 3,41
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT SISWA SMKN
1 PANYABUNGAN JURUSAN PERBANKAN
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING***

**NAMA : SAHLENI SIREGAR
NIM : 14 401 00028**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 02 November 2018
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian **“Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking*”**. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Dasopang, M.Ag Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil

Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI., M.A sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M selaku Pembimbing I dan Bapak Fadli, M.Sy selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan serta Ibu Arti Damisah, MEI, selaku pengelola taman bacaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Ramali Siregar dan Ibu Hadijah terima kasih peneliti ucapkan karena telah memberikan dukungan penuh kepada peneliti, baik dalam bentuk dukungan moril ataupun dukungan materil. Semoga Allah SWT, selalu memberikan kesehatan dan keridhoan kepada mereka.
8. Untuk abang tercinta Solih Husin Siregar, Riski Rahmat Siregar dan adik tersayang Rizka Maulida Siregar, Riswan Martondi Siregar terima kasih karena telah memberikan dukungan, semangat serta doanya untuk peneliti.
9. Untuk sahabat peneliti di Kos, Fauziah Batubara, Nur Azizah Nasution, Winda Purnama Sari Hutasuhut, Ani Safitri Lubis S.E, Siti Karmila S.E, Insanul Aisyah, Rahmi Atika, Nurmah. Terima kasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada peneliti. Mudah-mudahan kita bisa menggapai cita-cita kita dan wisuda bersama tahun ini untuk yang belum wisuda.
10. Buat teman KKL Peneliti, Ronald Muhammad Saleh Harahap, Putri Ramadhani Pasaribu, Siswanti Ritonga, Robiatul Adawiyah Rangkuti, Hikmah Warni Hutasuhut, Maria Ulfa, Rahmi. Yang telah hadir dalam kehidupan peneliti yang telah berjuang bersama menyelesaikan perkuliahan serta meraih cita-cita.

11. Buat teman-teman PS-1 angkatan 2014, terima kasih untuk Nanda Rahmi dan untuk seluruh teman-teman PS-1 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang bersama-sama berjuang untuk meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita serta segala urusan dipermudah oleh Allah SWT.

Semoga segala amalan yang baik tersebut memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Padangsidempuan, 30 Oktober 2018
Peneliti

SAHLENI SIREGAR
NIM. 14 401 00028

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	ع	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama :SAHLENI SIREGAR
NIM :14 401 00028
Judul Skripsi :Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking*

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, telah memengaruhi aktivitas baik ekonomi maupun sosial masyarakat. Bank menyediakan layanan *Mobile Banking* untuk memenuhi kebutuhan melakukan transaksi perbankan. Siswa SMKN 1 Panyabungan, masih banyak belum menggunakan aplikasi *mobile banking*. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara parsial dan simultan terhadap variabel Y.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan dan kepercayaan yang menggunakan model TAM yaitu untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi dengan kepercayaan, sikap, minat, dan hubungan perilaku pengguna sebagai faktor penjas. Penerimaan teknologi informasi ditentukan oleh dua konstruk ini karena keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner, dengan jumlah sampel 49 siswa. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, statistic deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi R^2 .

Dengan menggunakan program *SPSS Versi 22.0*. Hasil penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat siswa SMKN 1 Panyabungan sebesar 12,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 12,4\% = 87,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial menyatakan bahwa persepsi kemudahan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,338 < 1,300$) artinya tidak terdapat pengaruh signifikan persepsi kemudahan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking* di SMKN 1 Panyabungan. Kepercayaan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,536 > 1,300$) artinya terdapat pengaruh signifikan persepsi kepercayaan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking* di SMKN 1 Panyabungan. Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan kepercayaan memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,242 > 2,20$) dan nilai signifikan 0,1 ($0,048 < 0, 1$), artinya persepsi kemudahan dan kepercayaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking*.

Kata kunci : *Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Minat Siswa Menggunakan Mobile Banking.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAKi

KATA PENGANTAR.....ii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....vi

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABELxiv

DAFTAR GAMBAR.....xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah1

B. Identifikasi Masalah.....9

C. Batasan Masalah9

D. Rumusan Masalah.....10

E. Defenisi Operasional Variabel10

F. Tujuan Penelitian12

G. Manfaat Penelitian13

H. Sitematika Pembahasan.....14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat Menggunakan *Mobile Banking*16

a. Pengertian Minat16

b. Faktor- Faktor yang Memengaruhi Minat16

2. <i>Mobile Banking</i>	17
a. Pengertian <i>Mobile Banking</i>	17
b. Perbedaan <i>Internet Banking, Mobile Banking, dan SMS Banking</i>	18
c. <i>Mobile Banking</i> pada Bank Syariah Mandiri	21
d. Cara Mendapatkan Layanan <i>Mobile Banking</i> Pada Bank Syariah Mandiri	22
3. Persepsi Kemudahan	23
a. Pengertian Persepsi	23
b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi	25
c. Pengertian Persepsi Kemudahan	26
d. Unsur-Unsur Persepsi.....	27
e. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Kemudahan.....	28
f. TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)	30
1) Pengertian <i>Technology Acceptance Model</i>	30
4. Persepsi Kepercayaan.....	31
a. Pengertian Kepercayaan.....	31
b. Perilaku Yang Meningkatkan Kepercayaan	32
c. Seorang Bankir Menjaga Kerahasiaan Nasabah dan Banknya	35
5. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat.....	36
6. Pengaruh Persepsi Kepercayaan terhadap Minat	37
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel.....	44
D. Sumber Data	46
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	46

1. Teknik Observasi	47
2. Teknik Angket/ <i>Quetionier</i>	47
3. Teknik Dokumentasi	50
F. Analisis Data	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Realibilitas Instrumen	51
3. Analisis Deskriptif	52
4. Uji Normalitas	52
5. Uji Asumsi Klasik.....	52
a. Uji Multikolinearitas	52
b. Uji Heterokedastitas	53
6. Koefisien Determinasi (R^2)	53
7. Analisis Regresi Linear Berganda	53
8. Uji Hipotesis.....	54
a. Uji t (Parsial)	54
b. Uji F (Simultan)	54

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Panyabungan	55
1. Sejarah SMK Negeri 1 Panyabungan.....	55
2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Panyabungan.....	58
a. Visi	58
b. Misi	58
B. Hasil Uji Instrumen Penelitian	58
1. Uji validitas	58
2. Uji Realiabilitas.....	60
3. Analisis Deskriptif	61
4. Uji Normalitas	62
5. Uji Asumsi Klasik.....	64
1) Uji Multikolinearitas	64
2) Uji Heterokedastisitas	65
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66

7. Analisis Regresi Linier Berganda	67
8. Uji Hipotesis	69
a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)	69
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap minat siswa smkn 1 panyabungan jurusan perbankan menggunakan <i>mobile banking</i>	73
2. Pengaruh kepercayaan terhadap minat siswa smkn 1 panyabungan jurusan perbankan menggunakan <i>mobile banking</i>	74
3. Pengaruh persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap minat siswa smkn 1 panyabungan jurusan perbankan menggunakan <i>mobile</i> <i>banking</i>	75
D. Keterbatasan Penelitian	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel.....	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel III.1 Data Siswa-Siswi SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan	44
Tabel III.2 Skala Likert	49
Tabel III.4 Kisi-Kisi Kuesioner.....	49
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan.....	59
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Kepercayaan.....	59
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	60
Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	61
Tabel IV.6 Uji Normalitas.....	63
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel IV.8 Uji Heterokedastisitas	65
Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66
Tabel IV.10 Analisis Regresi	67
Tabel IV.11 Hasil Uji Parsial	69
Tabel IV.12 Uji Signifikansi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	41
-------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia awalnya melakukan komunikasi atau hubungan antar sesamanya dengan cara yang sangat konvensional yaitu dengan pertemuan secara langsung *face to face*. Pola tersebut memiliki keterbatasan, terutama terkait dengan keterbatasan ruang dan waktu. Perkembangan yang terjadi saat ini, pola yang dahulunya terbatas pada ruang dan waktu tersebut telah mengalami perkembangan yang pesat. Hal tersebut ditandai dengan perkembangan teknologi, informasi dan komputer yang menandai masuknya era modern saat ini. Perkembangan yang terjadi pada aspek-aspek tersebut memudahkan manusia dalam berkomunikasi, sehingga komunikasi yang dilakukan tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu. Tingkat perubahan berlangsung dengan cepatnya dalam kondisi sekarang. Pengetahuan dan teknologi, senantiasa menciptakan inovasi- inovasi baru dengan kecepatan yang luar biasa.¹

Perkembangan teknologi yang begitu pesat, telah memengaruhi perkembangan aktivitas baik ekonomi maupun sosial masyarakat. Industri perbankan adalah salah satu industri yang selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi. Untuk menampilkan sebuah keunggulan biasanya perusahaan jasa seperti perbankan selalu menawarkan berbagai

¹J. Winardi, *Manajemen Perubahan* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 40.

kemudahan layanan untuk memperoleh nasabah mereka yang tentunya dengan menggunakan daya dukung teknologi informasi.

Peran bank sebagai lembaga intermediasi dalam lalu lintas permodalan dan pembayaran menjadi kunci pertumbuhan kegiatan ekonomi. Sejak awal kehadiran bank telah menawarkan berbagai produknya kepada masyarakat. Kondisi ini menjadi lebih terasa dalam sistem perdagangan modern, mereka yang terlibat dengan kegiatan ekonomi dan keuangan berinteraksi dengan dunia perbankan dengan berbagai model aktifitas seperti pihak penabung, peminjam dan pengguna jasa lainnya.²

Perkembangan perbankan dewasa ini memberikan dan menawarkan kemudahan bagi nasabah melalui layanan operasional yang sangat beragam. Hal tersebut sejalan dengan kecenderungan dan perkembangan media sosial maupun kebijakan yang ada untuk mewujudkan dan mengarahkan transaksi pada masyarakat dilakukan dengan uang tunai (*less cash society*). Sehingga banyak pelaku ekonomi atau masyarakat yang memanfaatkan layanan perbankan modern yang lebih efisien dan efektif.³

Dalam rangka memperluas jaringan pelayanan perbankan di samping membuka kantor- kantor cabang dan unit di berbagai tempat, saat ini bank mulai melibatkan penggunaan teknologi informasi khususnta *internet banking* untuk mempermudah proses bisnisnya. Dalam industry

²Ridwan Nurdin, *Akad-akad Fiqh Pada Perbankan Syariah di Indonesia* (Banda Aceh: Pena, 2010), hlm. 17.

³Nelson Tampubolon, dkk, *Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bijak Ber-Elektronik Banking* (Jakarta: OJK, 2015), hlm. 1.

perbankan keunggulan bersaing diwujudkan melalui jenis kualitas pelayanan yang meliputi fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan kemudahan bagi para nasabah dalam bertransaksi seperti *internet banking* sehingga nasabah berminat dan merasa puas atas pelayanan yang diberikan perbankan.⁴

Bank perlu meningkatkan strategi agar semakin banyak nasabah menggunakan *internet banking* dengan tujuan *value* yang diberikan nasabah bank semakin tinggi. *E-commerce* adalah suatu proses berbisnis dengan memakai teknologi elektronik yang menghubungkan antara perusahaan, konsumen dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik, dan pertukaran/ penjualan barang, servis, dan informasi secara elektronik.⁵ E-commerce biasanya di gunakan suatu perusahaan dengan menjalin kerja sama dari sejumlah lembaga perbankan.

Perbankan Elektronik atau E-banking yang juga dikenal dengan istilah internet banking ini dapat di defenisikan sebagai jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik, saluran komunikasi interaktif. E-banking meliputi sistem yang memungkinkan nasabah bank, baik individu ataupun bisnis, untuk mengakses rekening, melakukan transaksi bisnis, atau mendapatkan informasi produk dan jasa bank melalui jaringan pribadi atau publik, termasuk internet.⁶

Salah satu layanan dari *E-Banking* adalah *Mobile Banking*. Untuk membantu kemudahan layanan perbankan yang berbasis teknologi

⁴Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 119-120.

⁵Munir Fuady, *Pengantar Hukum Bisnis* (Jakarta: Citra Aditya Bakti, 2012), hlm. 407.

⁶Ilham Efendi, *Pengertian E-banking*, (IT-JURNAL.COM)

informasi saat ini yang kita sering ketahui dapat bervariasi, seperti ATM, *Internet Banking*, *Mobile Banking*, *Sms Banking*, *Credit Card*, dan lain sebagainya. *Mobile Banking* merupakan sebuah layanan yang disediakan oleh bank untuk melakukan transaksi perbankan (*non tunai*) melalui *Mobile Phone (Handphone)* berbasis *General Packet Radio Service (GPRS)*.⁷

SMKN 1 Panyabungan adalah salah satu sekolah yang selalu mendukung perkembangan teknologi di zaman sekarang ini. Hal ini bisa dilihat dari berbagai peralatan teknologi yang sudah dimiliki oleh SMKN 1 Panyabungan. Seiring dengan perkembangan zaman teknologi, SMKN 1 Panyabungan selalu mengikuti perkembangan teknologi yaitu dalam prakteknya yang dulunya tidak ada ruangan khusus praktek untuk perbankan sekarang sudah ada dan hal lainnya dalam pembayaran uang sekolah siswa. Dulunya membayar dengan cara manual ke bendahara sekolah sekarang sudah bisa menggunakan jasa Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan *internet banking*.⁸

Seorang siswa harus selalu mengikuti perkembangan teknologi. Karena untuk saat sekarang ini dalam dunia pekerjaan yang perlu dikuasai selain bahasa adalah teknologi. Teknologi informasi adalah salah satu tombak peradaban dunia yang sudah pasti dalam hal ini seorang siswa harus mampu memanfaatkan teknologi untuk terus melakukan perubahan menuju kemajuan yang lebih baik lagi. Siswa Jurusan Perbankan SMKN 1

⁷Wiji Nurastuti, *Op. Cit.*, hlm. 110.

⁸Hasil wawancara dengan Guru Ibu Hj.Masdalifah, 5 Juni 2018.

Panyabungan bisa dilihat hampir rata- rata semua sudah menggunakan *Handphone Android*. Juga siswa tersebut sudah mempelajari produk- produk perbankan secara teori seperti halnya siswa kelas sepuluh yang belajar simulasi digital di ruangan laboratorium sekolah dan ekonomi pada hari rabu di ruangan, dasar- dasar perbankan dan akuntansi dasar pada hari kamis juga pada ruangan dan produk- produk perbankan seperti kredit, transfer, SDB (Safe Deposit Box), Bank Card, internet banking, simpanan dan tabungan, Giro, Deposito dan Produk bank lainnya. Pada kelas 11 siswa SMK N 1 Panyabungan sudah belajar perbankan secara praktik seperti praktek menggunakan mesin ATM (Automatic Teller Machine) atau istilahnya adalah Anjungan Tunai Mandiri, dan praktek lainnya seperti menggunakan teknologi *internet banking* pada ruangan laboratorium sekolah yaitu setiap siswa wajib membawa laptop dan memanfaatkan jaringan internet Wifi (*Wireless Fidelity*), dan aktivitas- aktivitas perbankan lainnya.⁹

Siswa- siswi yang berada di SMKN 1 Panyabungan merupakan sekolah Negeri yang mayoritas siswanya adalah Muslim. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu karyawan yang bekerja di kantor SMKN 1 Panyabungan, secara keseluruhan memiliki jumlah siswa 95 siswa pada jurusan perbankan, dimana laki- laki berjumlah 9 orang dan perempuan 86 orang dengan jumlah ruangan 3 kelas. Dari jumlah siswa

⁹Hasil wawancara dengan Guru Ibu Pardiah, 5 Juni 2018.

tersebut yang menggunakan *Mobile Banking* hanya 12 orang sedangkan siswa lainnya tidak menggunakan jasa *Mobile Banking*.¹⁰

Dari beberapa penjelasan di atas peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan sejauh mana mereka mengetahui produk dan aplikasi *Mobile Banking* dan sebagian dari siswa lebih percaya dalam menggunakan cara konvensional dari pada melalui aplikasi *Mobile Banking*. Adapun hasil wawancara dengan siswi yang bernama Linda mengatakan: “Saya kurang mengetahui tentang produk dan aplikasi *Mobile Banking*, saya pernah mendengar hal tersebut namun saya tidak tahu bagaimana cara mengaplikasikannya”.¹¹

Dan siswa yang bernama Anni Lubis mengatakan:

Saya lebih suka bertransaksi langsung ke Bank karena menurut saya jika bertransaksi langsung ke bank dapat dipercaya, aman dan mengurangi resiko penipuan dan privasi saya bisa dirahasiakan oleh pihak bank daripada harus menggunakan aplikasi *Mobile Banking*.¹²

Minat siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan menggunakan aplikasi *Mobile Banking* masih sangat minim karena siswa tersebut masih banyak yang belum mengetahui produk atau aplikasi *Mobile Banking* tersebut.

Minat memiliki hubungan erat dengan fikiran dan perasaan seseorang dalam menentukan sesudah memilih dan mengambil keputusan, minat tersebut mempengaruhi perilaku seseorang dalam menentukan sesuatu, perilaku merupakan tanggapan atau reaksi seseorang individu

¹⁰Data Yang Diperoleh Dari Kantor Guru SMKN 1 Payabungan, 5 Juni 2018.

¹¹Hasil wawancara dengan siswi Linda, 5 Juni 2018.

¹²Hasil wawancara dengan siswi Anni Lubis, 5 Juni 2018

terhadap rangsangan atau lingkungan. Dalam ilmu ekonomi disebut dengan perilaku konsumen yaitu suatu hal yang terkait dengan keputusan yang diambil oleh konsumen dalam penentuan untuk mendapatkan atau menggunakan barang dan jasa.¹³

Untuk mengetahui minat konsumen muslim terhadap Bank Syariah antara lain dengan mengacu pada Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang dikemukakan oleh Fishberin dan Ajzen. Teori ini mengatakan “bahwa sikap terhadap suatu perilaku bersama norma subyektif membentuk suatu minat untuk berperilaku tertentu”.¹⁴

Menurut Nugroho J. Setiadi “ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu: faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis”.¹⁵

Beberapa penelitian mengenai Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Pemanfaatan atau Minat Nasabah dan mengenai Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa telah dilakukan. Menurut Rizki Pin Hasanah dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Perceived Ease Of Use*, *Trust*, dan *Perceived Risk* terhadap Pemanfaatan ATM menyatakan bahwa: “Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Perceived Ease Of Use* (Kemudahan Penggunaan), *Trust*

¹³Moh. Darsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 88.

¹⁴Agus Arwani, “Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada Bank Syariah”, dalam *Jurnal Penelitian*, Volume 12, No. 1, Mei 2015, hlm. 7.

¹⁵Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 10-12.

(Kepercayaan) , dan *Perceived Risk* (Persepsi Resiko) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan ATM”.¹⁶

Menurut Ikbar Wibiadila dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kegunaan, Kemudahan Resiko Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* menyatakan bahwa “Kegunaan, Kemudahan Resiko dan Kualitas Layanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*”.¹⁷

Menurut Akhmad Fakhrurozi dalam penelitiannya yang berjudul Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile Banking* pada Mahasiswa Menyatakan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kegunaan, risiko dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan, sedangkan kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan mengungkapkannya pada judul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking*”**.

¹⁶Rizki Pin Hasanah, “Pengaruh Perceived Ease Of Use, Trust, dan Perceived Risk terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm. 89-91.

¹⁷Ikbar Wibiadila “Pengaruh Kegunaan, Kemudahan Resiko Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking*”(Survei pada Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Solo).

¹⁸Akhmad Fakhrurozi, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta”, 5 April 2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Minimnya minat siswa SMKN 1 Panyabungan menggunakan aplikasi *Mobile Banking*.
2. Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan belum begitu tertarik menggunakan *Mobile Banking*, karena kurangnya pengetahuan siswa tentang kemudahan yang diberikan aplikasi *Mobile Banking* tersebut.
3. Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan lebih percaya jika menggunakan cara konvensional.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi agar dapat mengungkapkan masalah secara cermat, tuntas dan mendalam disamping keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan penulis. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terfokus dan menghindari penafsiran yang tidak diinginkan atas hasil penelitian yang terfokus dan menghindari penafsiran yang tidak diinginkan atas hasil penelitian, maka penelitian ini dititikberatkan kepada siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan yaitu siswa yang berminat menggunakan *Mobile Banking* maupun yang sudah menggunakan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

2. Pengaruh kepercayaan terhadap minat Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.
3. Pengaruh persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap minat Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*?
2. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap minat Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*?

E. Defenisi Operasional Variabel

Defensi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing- masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penjelasan defenisi operasional variabel ini, peneliti menjelaskan dalam bentuk table seperti di bawah ini.

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Persepsi Kemudahan (X_1)	Persepsi kemudahan adalah suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan mahasiswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan bahwa menggunakan aplikasi <i>Mobile Banking</i> akan menjadikan upayanya lebih ringan.	a. Mobile banking mudah dipelajari. b. Mobile banking mudah untuk digunakan sesuai dengan keinginan nasabah. c. Tidak dibutuhkan banyak usaha. ¹⁹	Ordinal
2.	Kepercayaan (X_2)	Kepercayaan adalah kepercayaan siswa SMKN 1 Panyabungan terhadap aplikasi <i>Mobile Banking</i> dalam melakukan hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa aplikasi <i>Mobile Banking</i> tersebut akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan.	a. Sistem kepercayaan nasabah b. Sistem keamanan dari pihak bank. c. Sistem kerahasiaan bank.	Ordinal

¹⁹Ikbar Wibiadila, "Pengaruh Kegunaan, Kemudahan Resiko Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking*" (Survei pada Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Solo).

3.	Minat nasabah (Y)	Minat merupakan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari situasi tersebut dengan disertai perasaan senang. ²⁰ Dalam penelitian ini minat yang dimaksud adalah yaitu hal yang dapat menimbulkan minat siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan.	<p>a. Keinginan siswa SMKN 1 Panyabungan jurusan perbankan untuk menggunakan.</p> <p>b. Selalu mencoba menggunakan.</p> <p>c. Berlanjut dimasa yang akan datang.²¹</p>	Ordinal
----	-------------------	--	---	---------

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari persepsi kemudahan terhadap minat siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari kepercayaan terhadap minat siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

²⁰Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), 262.

²¹Akhmad Fakhrurozi, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta", 5 April 2018.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keduanya terhadap minat siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

G. Manfaat Penelitian

Adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Sebagai media untuk membuktikan aplikasi teori yang dipelajari ketika duduk di bangku kuliah dengan fakta yang terjadi di dunia nyata.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini akan membantu mereka untuk memahami pentingnya mempelajari teknologi informasi di era globalisasi ini.

3. Bagi Bank

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan maupun bahan perbandingan terhadap penggunaan nasabah tentang aplikasi *Mobile Banking* antara masing- masing bank.

4. Penelitian Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan atau literatur untuk penelitian- penelitian yang relevan selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan ini, maka pembahasan yang dikemukakan sesuai dengan saran yang diamati. Maka pembahasan ini terdiri dari 5 bab, yang mana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk satu uraian sistematika dalam satu kesatuan.

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel, peneliti mendefinisikan variabel yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya dalam rumusan masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

BAB II Landasan Teori berisi tentang kerangka teori yang menjelaskan uraian- uraian tentang teori dari masing- masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian- penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, dan hipotesis yang

merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

BAB III Metodologi penelitian berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Syariah dari bulan Maret sampai dengan selesai, kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dengan jumlah sampel sebanyak 49 sampel, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan angket (*Quistioner*), serta melakukan analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV Penelitian dan pembahasan berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang memaparkan bagaimana gambaran perusahaan secara umum berupa sejarah perusahaan, visi dan misi, dan struktur organisasi, deskripsi hasil penelitian yang memaparkan data penelitian, kemudian peneliti menjelaskan hasil analisis data, serta keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang merupakan akhir dari uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat Menggunakan *Mobile Banking*

a. Pengertian Minat

Minat perilaku adalah suatu keinginan atau minat seseorang melakukan suatu perilaku tertentu.¹ Minat tidak selalu statis minat dapat berubah dengan berjalannya waktu. Minat adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat melakukannya. Manusia biasanya berperilaku dengan cara yang sadar, bahwa mereka mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan- tindakan yang dilakukan.

Konsep minat perilaku menyatakan bahwa motivasi individu untuk terlibat dalam perilaku didefinisikan oleh sikap yang memengaruhi perilaku individu tersebut. Minat perilaku menunjukkan seberapa banyak usaha yang dilakukan individu untuk berkomitmen dalam melakukan suatu perilaku.

b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow dan crow dalam buku Abdurrahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab berpendapat bahwa faktor yang memengaruhi minat terdapat 3 macam yaitu:

¹Jogiyanto, *Pengenalan Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 29.

- a) Faktor dorongan dari dalam diri individu, yaitu rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Dorongan ini merupakan dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk menimbulkan minat untuk mencari makan yang termasuk dalam kategori faktor dorongan dari dalam.
- b) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu.
- c) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.²

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku agar tercapainya tujuan tertentu. Konsep perilaku itu sendiri adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Perilaku dalam konteks penelitian ini dapat berupa perilaku untuk menggunakan *Mobile Banking*.

2. *Mobile Banking*

a. Pengertian *Mobile Banking*

Mobile Banking adalah layanan perbankan 24 jam lainnya tanpa harus beranjak dari tempat duduk. Customer representative akan membantu memberikan informasi serta melakukan transaksi.³

Istilah *Mobile Banking* dianggap berkaitan dengan pengertian berikut atau disingkat dengan *M-banking*. Fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti *handphone*.

Dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM

²Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 264.

³Ahmad Irham, *Ini Lho Bank Syariah* (Yogyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm. 334.

kecuali mengambil uang cash.⁴ Layanan *Mobile Banking* memiliki banyak fitur dan memberikan kemudahan, kenyamanan untuk anda.

- 1) Memperoleh informasi perbankan seperti:
 - a) Info produk- produk bank
 - b) Info nisbah atau bagi hasil produk- produk bank
 - c) Lokasi cabang bank
- 2) Melakukan transaksi perbankan baik non keuangan maupun keuangan:
 - a) Transaksi non keuangan seperti mengecek saldo rekening ataupun mutasi rekening.
 - b) Transaksi keuangan seperti transfer antar rekening bank yang sama, transfer ke bank lain melalui fasilitas kliring.⁵

b. Perbedaan *Internet Banking*, *Mobile Banking* dan *SMS Banking*

Internet dan jaringan komunikasi nirkabel telah mengubah cara kita dalam melakukan transaksi perbankan. Kamu bisa mengecek saldo maupun bertransaksi tanpa harus pergi ke bank. Bahkan, menyetor uang pun bisa lewat telepon genggam.

Semua jadi lebih praktis dengan kehadiran internet banking, mobile banking, dan SMS banking. Ketiganya merupakan bagian dari *e-banking* atau *elektronik banking*. Adapun perbedaan dari ketiga layanan ini adalah:

⁴Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 110.

⁵Ahmad Irham, *Op. Cit.*, hlm. 334.

1) Internet banking (*i-banking*)

Internet banking Merupakan salah satu layanan unggulan yang ditawarkan oleh perbankan untuk memudahkan nasabah bertransaksi. Fungsi *i-banking* bahkan sudah mengungguli ATM. Kecuali untuk Tarik tunai, tentunya. Sejumlah fitur yang ditawarkan *i-banking* pada umumnya, antara lain:

- a) Informasi rekening dan kartu kredit, yang mencakup posisi saldo, histori transaksi, maupun daftar rekening giro, deposito, tabungan rencana, dan lain-lain.
- b) Transfer dana, baik antar rekening bank yang bersangkutan maupun antar bank.
- c) Pembayaran, baik itu pembayaran tagihan listrik, telepon, kartu kredit, asuransi, sampai e-commerce.

Internet banking meski cukup aman, bukan berarti sistemnya tanpa celah. Penjahat dunia maya bisa saja mendapatkan data perbankan anda dan identitas anda. Dan sering terkena virus yang membahayakan perangkat anda ketika anda menggunakan jaringan WIFI publik.

2) *Mobile Banking (m-banking)*

Berbeda dengan dulu yang mengharuskan kamu menggunakan kartu SIM tertentu, kini *mobile banking* bisa dimanfaatkan dengan mengunduh aplikasinya di ponselmu.

Seperti halnya *SMS banking*, *m-banking* adalah layanan yang hanya bisa digunakan via ponsel. Fitur-fitur yang diberikan *m-banking* sama halnya dengan internet banking.

Layanan *Mobile Banking* memiliki kelebihan dibandingkan internet banking karena relatif mudah dalam mendapatkan konektivitas. Sedangkan internet banking tidak semua tempat ada jaringan internet. Hal ini memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan sehingga menghemat banyak waktu.

Dari sisi keamanan mobile banking bisa mengurangi resiko penipuan karena nasabah akan mendapatkan SMS ketika terdapat aktivitas pada rekening nasabah baik setoran, penarikan uang, atau transfer antar rekening.

3) *SMS Banking*

Dibanding dengan layanan lainnya, fitur *SMS banking* memang yang paling terbatas. Tapi, kamu bisa memanfaatkan layanan ini tanpa internet. Untuk melakukan transaksi lewat *SMS banking*, kamu akan dikenakan tarif pulsa sesuai dengan biaya layanan yang diterapkan oleh bank yang bersangkutan.⁶

⁶Nurseffi Dwi Wahyuni, *Ini Bedanya Internet Banking, Mobile Banking dan SMS Banking* (liputan6.com), 26 April 2017.

c. *Mobile Banking* pada Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri, BSM *Mobile Banking* layanan transaksi perbankan melalui *Mobile Banking (handphone)* dengan menggunakan koneksi jaringan data telko yang dapat digunakan oleh nasabah untuk transaksi cek saldo, cek mutasi transaksi, transfer antar rekening, transfer *real time* ke 83 bank, transfer SKN, bayar tagihan, pembelian isi ulang pulsa pulsa seluler dan transaksi lainnya. BSM *Mobile Banking* memiliki layanan non perbankan seperti informasi jadwal shalat, serta kalimat inspiratif.

1) Download Aplikasi

Aplikasi BSM *Mobile Banking* dapat didownload melalui:

a) Untuk Ponsel Blackberry/Android, bisa mengakses alamat website sebagai berikut:

<http://mobile.syariahmandiri.co.id/download/rim/bsmobile.jad>
ad BB *App Word*.

b) Untuk Ponsel Nokia, Sony atau Ponsel dengan *platform* yang *support* java, bisa mengakses alamat website sebagai berikut:

<http://mobile.syariahmandiri.co.id/download/v2.02/bsmobile.jad>.

c) BSM Call

Layanan perbankan melalui telepon dengan nomor akses 14040 atau 021 2953 4040, yang dapat digunakan oleh nasabah untuk mendapatkan informasi terkait layanan perbankan.

d) Fitur BSM Call

(1) Layanan *Mobile Banking* dengan fitur informasi saldo, mutasi transaksi, permintaan rekening Koran (via fax/email) dan informasi.

(2) Layanan Agent meliputi: informasi produk, penanganan keluhan, blokir kartu, informasi lokasi ATM/Cabang dan lainnya.⁷

d. Cara Mendapatkan Layanan *Mobile Banking* Pada Bank Syariah Mandiri

Cara mendapatkan layanan *Mobile Banking* di beberapa bank syariah yang ada di Indonesia.

1) Pada Bank Syariah Mandiri

a) Nasabah Perorangan, nasabah melakukan registrasi *Mobile Banking* berupa pembuatan TIN (Telophony Identification Number) melalui BSM ATM menggunakan BSM Card.

b) Nasabah Perusahaan, Nasabah melakukan registrasi di Cabang melalui fronliner. Nasabah akan mendapatkan kartu

⁷Ahmad Irham, Op. Cit., hlm. 336- 338.

perusahaan dan TIN mailer sebagai media akses ke *Mobile Banking*.⁸

3. Persepsi Kemudahan

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *perception* yang artinya tanggapan, daya memahami, menanggapi sesuatu kejadian yang dialami dan didengar, tanggapan tersebut dikaitkan dengan pandangan seseorang tersebut atas masalah yang terjadi.⁹

Bimo Walgito mengemukakan bahwa persepsi itu adalah persepsi pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima organisasi atau individu sehingga merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu sehingga seluruh yang ada dalam individu ikut aktif.¹⁰

Pengertian lain seperti dapat kita lihat menurut pendapat Sarlito Wirawan yang mengemukakan bahwa persepsi adalah:

Objek- objek disekitar kita, kita tangkap melalui alat- alat indera dan diproyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga kita dapat mengamati obyek tersebut atau kemampuan- kemampuan untuk membeda- bedakan, mengelompokkan, memfokuskan, sebagiannya itu disebut sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan.¹¹

⁸*Ibid.*, hlm. 338.

⁹Sarlito Wirawan, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali, 2009), hlm. 56.

¹⁰Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Jakarta: Andi Ofsed, 2001), hlm. 53.

¹¹Sarlito Wirawan, *Op. Cit.*, hlm. 55.

Kemudian menurut Dedy Mulyani dalam buku ilmu komunikasi menerangkan bahwa:

Pada hakikatnya persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang dipersepsi sehingga dapat menerima dan menyerap informasi dari lingkungan sekitar.¹²

Persepsi informasi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasikan atau menginterpretasikan masukan guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.¹³

Jadi secara sederhana dapat dipahami persepsi merupakan sebuah proses yang aktif dari manusia dalam memilih, mengelompokkan serta memberikan makna pada informasi yang diterimanya. Dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif atau negative, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak di dalam situasi yang tertentu.¹⁴ Persepsi konsumen adalah suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, di mana sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab kegembiraan.¹⁵

¹²Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 158.

¹³Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2007), hlm. 228.

¹⁴Bimo Walgito, *Op. Cit.*, hlm. 90.

¹⁵Etta Mamang Sangaji & Sopiiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Penerbit Andi), hlm.

Dari beberapa penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi adalah sebuah tindakan atau pendapat untuk mengemukakan sesuatu yang dirasakan oleh seseorang serta memberikan makna informasi yang diterimanya sehingga dapat memperoleh pengetahuan.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi

1) Faktor Individu

Individu dalam membuat suatu persepsi akan dilatarbelakangi oleh kemampuan individu untuk mempelajari sesuatu (*attitude*), motivasi individu untuk membuat persepsi tentang sesuatu tersebut, kepentingan individu dalam menyusun persepsi, serta harapan individu dalam menentukan persepsi tersebut.

2) Faktor Situasi

Situasi dalam menyusun suatu persepsi ditentukan momen yang tepat, bangunan atau struktur dari objek yang dipersepsikan, serta kebiasaan yang berlaku dalam sosial masyarakat dalam merumuskan persepsi.

3) Faktor Target

Gangguan yang ada dalam menyusun persepsi sebagai gangguan dalam menentukan target atau persepsi, biasanya adalah objek atau dipersepsikan merupakan perihai yang benar- benar baru (*novelty*), adanya gambaran hidup yang memengaruhi dalam

membentuk persepsi (*motion*), suara- suara yang timbul pada saat membentuk persepsi (*sounds*), ukuran dari bentuk persepsi (*size*), yang melatarbelakangi pembentuk persepsi tersebut (*background*), dan kedekatan persepsi dengan objek lain yang dapat membentuk persepsi yang hampir sama (*proximity*), serta kesamaan (*similiary*) dari persepsi yang akan dibangun dengan persepsi lain.¹⁶

c. Pengertian Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.¹⁷ Defenisi tersebut mirip dengan Widjana yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan adalah keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan.¹⁸ Menurut Andi, pengertian persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa:

Suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain, seseorang yang menggunakan sistematika bekerja lebih mudah dibanding dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau manual.¹⁹

¹⁶Manahan P. Tampubolon, *Perilaku Keorganisasian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 63.

¹⁷Jogiyanto. *Op., Cit*, hlm. 115.

¹⁸Widjana Mahardika Aditya, “Determinan Faktor Penerimaan terhadap Internet Banking pada Nasabah Bankdi Surabaya” (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas: 2010), hlm. 33.

¹⁹A Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 41.

Bagi Islam, kemajuan teknologi tidak boleh dijadikan celah oleh seseorang untuk mengeksploitasi yang lainnya, dan harus aman digunakan karena prinsip syariahnya terpenuhi. Prinsip dasar dalam transaksi *mu'amalah* dan persyaratannya adalah membolehkan selama tidak dilarang oleh syariah atau bertentangan dengan dalil (*nash*) syariah. Berdasarkan prinsip kebolehan tersebut, maka Islam memberikan kesempatan yang luas untuk mengembangkannya.²⁰

Allah Swt Berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-baqarah ayat 185 yang berbunyi:

.....يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ
وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا
هَدَانَكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Artinya:Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.²¹

d. Unsur- unsur Persepsi

Persepsi memang bukan hal yang mutlak layaknya hitam dan putih, bahkan persepsi sering dipertanyakan sebagai sarana

²⁰Jurmaliani, dkk., *Bisnis Berbasis Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 203.

²¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: J-Art, 2005), hlm. 28.

untuk memengaruhi, seperti produk yang tidak sebgus iklannya.

Adapun unsur- unsur persepsi sebagai berikut:

1) Pengamatan

Pengamatan adalah suatu fungsi pengenalan dimana seseorang menghayati obyek yang nyata dengan jalan kontak langsung terhadap sistem.

2) Pandangan

Pandangan adalah suatu proses dimana menghimpun dari semua pendapat dan pemikiran mengenai obyek melalui informasi dan komunikasi.

3) Pendapat

Pendapat adalah suatu proses dimana seseorang melakukan kontak secara teratur dan sistematis dengan memberikan penilaian terhadap obyek.²²

e. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Kemudahan

Kemudahan yang mengarah pada keyakinan individu bahwa pemakaian sistem tersebut tidak banyak memerlukan banyak usaha. Adapun faktor yang memengaruhi persepsi kemudahan ialah:

- 1) Perlengkapan sistem (menu dan icon yang dirancang untuk mempermudah penggunaan).
- 2) Memiliki bentuk yang tidak membingungkan.

²²Sri Astuti Pratminingsih, *Komunikasi Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 14.

- 3) Jelas dan mudah dimengerti.
- 4) Dapat berinteraksi dengan teknologi.
- 5) Tidak memerlukan usaha yang besar.

Penerimaan sistem informasi berarti pemakai mendukung, berpartisipasi, dan menggunakan sistem informasi tersebut dalam menunjang kegiatan operasional sehari-hari.²³

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan dalam hal penggunaan sebuah teknologi informasi (*Mobile Banking*) didefinisikan sebagai suatu keyakinan seseorang bahwa penggunaan *Mobile Banking* tersebut dapat dengan mudah untuk dipahami dan digunakan. Kemudahan dalam penggunaan juga mengandung maksud bahwa teknologi informasi mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari atau sekaligus menggunakan karena pada dasarnya individu yakin bahwa *Mobile Banking* tersebut mudah untuk dipahami dan tidak menyulitkan pengguna dalam melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam konteks penelitian ini indikator pengukuran untuk variabel persepsi kemudahan meliputi: mudah untuk dipelajari, mudah untuk digunakan tidak dibutuhkan banyak usaha dan mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna. Persepsi kemudahan penggunaan

²³Habib Hanafi Kertahadi dan Heru Susilo, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Website Terhadap Sikap Pengguna Dengan Pendekatan TAM", Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya Malang, 2011.

Mobile Banking berarti bahwa nasabah bertanggung bertransaksi melalui *Mobile Banking* mudah untuk dimengerti, apabila *Mobile Banking* dipersepsikan mudah dimengerti, maka layanan tersebut mudah untuk digunakan dan akan sering digunakan oleh nasabah. Sebaliknya bila *Mobile Banking* dipersepsikan tidak mudah untuk dimengerti dan digunakan maka layanan tersebut tidak menimbulkan rasa minat bagi nasabah untuk menggunakannya. Jika nasabah beranggapan penggunaan layanan *Mobile Banking* tidak dibutuhkan banyak usaha dan ketika menggunakan layanan tersebut mereka merasa bahwa pekerjaan yang diinginkan akan lebih mudah, maka *Mobile Banking* akan sering digunakan pula oleh nasabah.

f. TAM (*Technology Acceptance Model*)

1) Pengertian *Technology Acceptance Model*

Merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan pemakai.²⁴ TAM memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan secara parsimony atas faktor penentu adopsi dari perilaku pengguna teknologi informasi itu sendiri. Parsimony adalah istilah yang digunakan untuk menyatakan hemat dalam menyusun asumsi atau hipotesis yang berarti juga pembuktian.

²⁴Jogiyanto, *Op. Cit.*, hlm.111.

Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi dengan kepercayaan, sikap, minat, dan hubungan perilaku pengguna sebagai faktor penjelasannya. Menurut model ini, minat perilaku individu untuk mengadopsi bagian tertentu dari suatu teknologi ditentukan oleh sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi tersebut.²⁵

4. Persepsi Kepercayaan

a. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.²⁶ Keyakinan adalah pemikiran deskriptif yang dimiliki seseorang mengenai sesuatu. Apabila ada sebagian keyakinan yang salah dan menghalangi pembelian, para pemasar akan meluncurkan usaha untuk mengoreksi kesalahan tersebut.²⁷ Kepercayaan adalah kesediaan untuk bergantung pada pihak lain yang telah dipercaya. Kepercayaan mengandung dua aspek yang berbeda yaitu kredibilitas yang merujuk kepada keyakinan bahwa pihak lain mempunyai keahlian dalam menjalankan tugasnya dan *benevolence* yang merujuk kepada kesanggupan pihak lain bahwa dia mempunyai kesungguhan untuk

²⁵Wibowo, A. *Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*, Program Study Sistem Informasi (Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, 2007), hlm. 30.

²⁶Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 87.

²⁷Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran Dan Loyalitas Konsumen* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 101.

melaksanakan yang sudah disepakati.²⁸ Kepercayaan merupakan komponen yang sangat penting dalam menciptakan hubungan sejati dengan nasabah. Untuk itu bank sebagai penyedia layanan jasa *Mobile Banking* sudah seharusnya selalu menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh pengguna aplikasi tersebut.

b. Perilaku Yang Meningkatkan Kepercayaan

1) Berusaha Menjadi yang Terbaik pada Apa yang Anda Lakukan
Menggunakan keterampilan anda, menghasilkan kualitas kerja, dan mengerahkan usaha terbaik anda untuk meraih tujuan-tujuan yang disepakati bersama di tempat kerja dan di rumah akan memenangkan kepercayaan dari orang-orang dalam kehidupan anda.

2) Menjaga Rahasia

Ketika seseorang memberitahu anda sesuatu secara rahasia, itu artinya anda tidak boleh menceritakannya kembali, bahkan kepada orang-orang yang anda rasa “aman” untuk diceritakan. Saat anda memiliki integritas dan kedewasaan untuk menjaga rahasia, anda akan membuat orang lain merasa aman untuk mengungkapkan informasi sensitive dan hal itu meningkatkan kredibilitas anda.

²⁸Asmai Ishak dan Zhafiri Luthfi, “Pengaruh Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Loyalitas: Studi Tentang Peran Switching Costs”, *Jurnal Siasat Bisnis*, Volume 15, No. 1, Januari 2011, hlm. 59.

3) Akui Ketika Anda Salah

Semua orang membuat kesalahan, jadi tidak terelakkan jika pada suatu saat anda mungkin saja salah tentang sesuatu. Ketika anda memiliki kerendahan hati untuk menyadari dan mengakui bahwa anda salah, orang lain akan percaya pada penilaian anda- hal ini membangun kepercayaan.

4) Jujur

Kejujuran meliputi keterusterangan tidak menahannya saat keterusterangan ini kurang menyakinkan. Hal ini menunjukkan kepada yang lain, bahwa anda rela mengambil resiko saat keadaan memerlukan keterusterangan dan menjadikan anda seseorang yang dapat dipercaya.

5) Hindari Membicarakan Orang Lain di Belakangnya

Menolak untuk bergosip merupakan kebiasaan yang jarang dan layak dibudidayakan, suatu hal yang membuat orang lain merasa aman saat bersama anda.

6) Tulus

Selalu pastikan bahwa setiap kata yang anda ucapkan, sesuai dengan apa yang anda rasakan di dalam hati.

7) Jadilah Pendengar yang Baik

Ketika anda mendengarkan dengan baik, merefleksikan kembali apa yang anda lihat dan dengar, berarti anda sedang membuat sebuah jembatan pengertian dan kepercayaan.

8) Memuji Usaha Orang Lain

Ketika anda mengumumkan kepada semua orang secara spesifik, kualitas kerja yang luar biasa yang sudah orang lain lakukan, anda menciptakan semacam ikatan yang mempromosikan kepercayaan.

9) Bekerja Samalah dengan Orang Lain

Ketika anda mendukung ide orang lain dan menunjukkan penghargaan atas usaha mereka, tidak hanya kepercayaan yang anda bangun, tapi juga menciptakan semacam fondasi dukungan yang kokoh, sehingga akan membantu anda juga rekan- rekan kerja anda semakin melesat.

10) Bertindak Secara Konsisten

Ketika anda berbiacara dan bertindak secara konsisten, daripada membiarkan suasana hati kita mendikte tindakan kita, orang lain akan mengetahui anda sebagai seseorang yang dapat mereka andalkan dan hal ini membangun kepercayaan.²⁹

Terdapat tiga aktivitas yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menumbuhkan kepercayaan nasabah yaitu:³⁰

- 1) *Achieving result* yaitu harapan nasabah tidak lain adalah janji yang harus dipenuhi bila ingin mendapatkan kepercayaan nasabah.

²⁹Ken Blanchard, dkk., *Trust Works: Empat Kunci untuk Membangun Hubungan yang Abadi* (Jakarta: PT Elek Media Komputindo Kompas Gramedia Building, tt), hlm. 64-85.

³⁰Danny Alexander Bastian, "Analisis Pengaruh Citra Merek (Brand Image) dan Kepercayaan Merek (Brand Trust) Terhadap Loyalitas Merek (Brand Loyalty) Ades PT. Ades Alfindo Putra Setia", *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, Volume 2, No. 1, 2014, hlm. 2.

- 2) *Acting with integrity* yaitu bertindak dengan integritas berarti adanya konsistensi antara ucapan dan tindakan dalam setiap situasi. Adanya integritas merupakan faktor kunci bagi salah satu pihak untuk percaya akan ketulusan pihak lain.
 - 3) *Demonstrate concern* yaitu kemampuan perusahaan untuk menunjukkan perhatiannya kepada konsumen dalam bentuk menunjukkan sikap pengertian konsumen jika menghadapi masalah dengan layanan.
- c. Seorang Bankir Menjaga Kerahasiaan Nasabah dan Banknya

Kerahasiaan bank mencakup hal- hal tertentu yang bersifat internal bank itu sendiri seperti hal- hal tentang para pemimpin dan karyawan bank, rencana kebijakan dan kegiatan bank. Seorang bankir berkewajiban menjaga dan melindungi segala informasi yang diketahuinya dan tidak mengungkapkannya kepada pihak ketiga tanpa kuasa dari bank. Demikian pula dengan segala keterangan mengenai keadaan keuangan nasabahnya dan hal- hal yang patut di rahasiakan. Bankir harus menjaga dan melindungi segala informasi maupun data nasabah/bank yang tercatat pada dokumen bank wajib dirahasiakan menurut perbankan. Menghormati serta mengamankan rahasia bank dan nasabah merupakan hal yang mendasar dalam perbankan.³¹

³¹LSPP-IBI, *Strategi Sukses Bisnis Bank* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building, 2014), hlm. 51.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa kepercayaan merupakan faktor terpenting bagi nasabah untuk melakukan transaksi menggunakan *Mobile Banking*. Agar penelitian ini berjalan sesuai dengan tujuan, maka peneliti menetapkan indikator- indikator dari variabel kepercayaan adalah sistem kepercayaan nasabah dan sistem keamanan nasabah. Sistem kepercayaan nasabah dapat dilihat dari keyakinan nasabah bahwa bertransaksi melalui *Mobile Banking* dapat dipercaya walaupun tidak bertemu langsung dengan pegawai bank, sedangkan sistem keamanan dapat dilihat dari keyakinan nasabah bahwa bank sebagai penyedia layanan *Mobile Banking* dapat menjaga keamanan dan kerahasiaan data nasabah.

5. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat

Persepsi kemudahan adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi penggunaan sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Penerimaan penggunaan sebuah sistem juga turut dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan sistem tersebut. Ini merupakan refleksi psikologis pengguna untuk lebih bersikap terbuka terhadap sesuatu yang mudah dipahami. Kemudahan tersebut

dapat mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan sebuah sistem.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanif Astika Kurniawati menunjukkan bahwa “persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat”.³² Imam Sugih Rahayu dalam penelitiannya menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat”.³³

Dari hasil penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat.

6. Pengaruh Persepsi Kepercayaan terhadap Minat

Kepercayaan adalah kesediaan untuk bergantung pada pihak lain yang telah dipercaya. Kepercayaan mengandung dua aspek yang berbeda yaitu kredibilitas yang merujuk kepada keyakinan bahwa pihak lain mempunyai keahlian dalam menjalankan tugasnya dan *benevolence* yang merujuk kepada kesanggupan pihak lain bahwa dia mempunyai kesungguhan untuk melaksanakan yang sudah disepakati. Kepercayaan suatu multidimensi yang kompleks dan spesifik sebagai tambahan manfaat untuk bisnis secara umum, kepercayaan telah ditunjukkan untuk mempunyai arti penting. Sebagai contoh kepercayaan adalah suatu faktor kritis dalam simultan transaksi *online*.

³²Hanif *et al.*, “Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Universitas Jember*, Volume IV, No. 1, 2017, hlm. 24-29.

³³Imam Sugih Rahayu, “Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Teknologi Acceptance Model (Tam)” (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta), *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Volume V, No. 2, Desember 2015.

Penelitian yang dilakukan Irwan Tirtana dan Shinta Permata Sari menunjukkan bahwa “persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat”.³⁴ Ratna Maulida Rachmawati menunjukkan bahwa “persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat”.³⁵

Dari hasil penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil sebuah penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kepercayaan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*, sebagai berikut.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Ikbar Wibiadila, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.	Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Resiko, dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Survei pada Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Solo).	Penelitian ini menyatakan hasil menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kegunaan, kemudahan, resiko, dan kualitas layanan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> pada nasabah bank Mandiri Cabang Solo.

³⁴Irwan Tirtana dan Shinta Permata Sari, "Analisis Pengaruh Persepsian Kebermanfaatan, Persepsian Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*", Universitas Muhammadiyah Surakarta, 25 Juni 2014.

³⁵Ratna Maulida Rachmawati *et al*, "Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Beli Melalui Persepsi Risiko Pada Transaksi Jual Beli *Online* Melalui Media Sosial" (Studi pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2014), *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Tahun 21, No. 2, Oktober 2016.

2	Dwi Mastia Harlan (2014) Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.	Pengaruh Kemudahan penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsian terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>e-banking</i> pada UMKM di Kota Yogyakarta.	Penelitian ini mengungkapkan bahwa minat para pengusaha UMKM di Kota Yogyakarta untuk menggunakan <i>e-banking</i> sangat dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, kepercayaan dan risiko persepsian.
3	Rizki Pin Hasanah Harahap (2016) Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.	Pengaruh <i>Perceived Ease Of Use, Trust, dan Perceived Risk</i> terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)	Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan <i>Perceived Ease Of Use, Trust, dan Perceived Risk</i> terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
4	Akhdad Fakhrurozi 5 April 2018. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan <i>Mobile Banking Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.</i>	Secara simultan faktor kegunaan, kemudahan, resiko dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>Mobile Banking.</i>
5	Muhammad Habibi dan Achmad Zaky. Skripsi Universitas Brawijaya.	Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan <i>Mobile Banking Syariah</i>	Secara parsial dan simultan variabel kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi kenyamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan <i>mobile banking syariah.</i>

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian peneliti dengan peneliti lain yaitu sebagai berikut:

Ikbar Wibiadila, 2016 Penelitian ini membahas tentang kemudahan, resiko dan kualitas layanan pada variabel independen sedangkan peneliti membahas kemudahan dan kepercayaan pada variabel independen. Dan sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu *Mobile banking*.

Dwi Mastia Harlan, 2014 Menggunakan X_1 dan X_2 sama dengan peneliti, yang membedakannya peneliti lain menggunakan 3 variabel independen yaitu risiko persepsian dan hal lain yang membedakan adalah pada variabel dependen, penelitian ini membahas tentang *e- banking* sedangkan peneliti membahas tentang *Mobile Banking*.

Rizki Pin Hasanah Harahap, 2016. Menggunakan variabel independen kemudahan dan kepercayaan sama dengan peneliti, yang membedakannya peneliti lain menggunakan tiga variabel independen yaitu risiko persepsian dan hal lain yang membedakan adalah pada variabel dependen, penelitian ini membahas tentang ATM sedangkan peneliti membahas tentang *Mobile Banking*.

Akhmad Fakhrurozi 5 April 2018. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile Banking Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Menggunakan empat variabel independen sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel

independen. Persamaannya dengan penelitian ini sama- sama menggunakan Minat Menggunakan *Mobile Banking* sebagai variabel dependen.

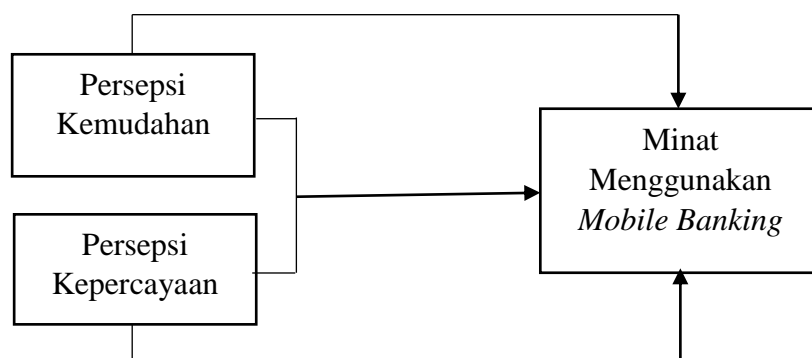
Muhammad Habibi dan Achmad Zaky. Menggunakan empat variabel independen berbeda dengan penelitian ini yang hanya menggunakan dua variabel independen. Dan persamaannya dengan penelitian ini sama- sama menggunakan analisis regresi linear berganda.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kemudahan dan kepercayaan yang di berikan teknologi informasi terutama pada *Mobile Banking* mempunyai daya Tarik untuk nasabah menggunakan aplikasi tersebut. Dari kemudahan dan kepercayaan yang diberikan *Mobile Banking* menarik minat nasabah untuk menggunakan *Mobile Banking* tersebut.

Jadi dari kerangka teori diatas, maka peneliti menggunakan pemikiran teoritik sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Dari kerangka pikir di atas dapat dijelaskan bahwa panah persepsi kemudahan (variabel X_1) dan panah persepsi kepercayaan (variabel X_2) berpengaruh terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang perlu dibuktikan benar atau tidak. Menurut pola umum metode ilmiah, setiap riset terhadap suatu objek hendaknya dibawah tuntunan suatu hipotesis yang berfungsi sebagai pegangan sementara atau jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya dalam kenyataan.³⁶

Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ha_1 = Terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*.

Ha_2 = Terdapat pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*.

Ha_3 = Terdapat pengaruh persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*.

³⁶Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002), hlm. 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang penulis teliti di SMKN 1 Panyabungan, Jalan Sukaramai, Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan Kota, Kab. Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara, Jurusan Perbankan. Adapun waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini adalah bulan Maret sampai September 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan angka- angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik yang disertai dengan tabel, gambar, atau tampilan lain.¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen karena tidak dimaksudkan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan. Dengan penelitian deskriptif penelitian hanya bermaksud menggambarkan atau menerangkan gejala.

Penelitian jenis ini dilakukan pada taraf atau kadar kajian dan analisis semata- mata ingin mengungkapkan suatu gejala atau pertanda dan keadaan sebagaimana adanya yang terjadi pada saat ini.²

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

²*Ibid.*, hlm. 274.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan berjumlah 95 siswa pada jurusan perbankan. Jumlah ini diperoleh dari data siswa- siswi SMKN 1 Panyabungan, dengan data sebagai berikut.⁴

Tabel III.1
Data siswa- siswi SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan

Tahun Ajaran	2017/2018
Laki- Laki	9
Perempuan	86
Total	95

Sumber: Data Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi. Sampel sebagai pertimbangan dan mengarah pada sentralisasi permasalahan dengan memfokuskan pada sebagian dari populasinya.⁵

Pengukuran tingkat signifikan yang digunakan 10% atau (0,1). Dalam pengambilan sampel ini Suharsimi Arikunto menjelaskan dalam isi bukunya, untuk pengukuran taraf signifikansi pengetasan artinya kesediaan yang berwujud besarnya probabilitas jika hasil

³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 55.

⁴Data Yang Diperoleh Dari Kantor Guru SMKN 1 Payabungan, 5 Juni 2018.

⁵Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 77.

penelitian terhadap sampel akan diterapkan pada populasi. Jadi penelitian ini mengambil taraf signifikan sebesar 10% (0,1) untuk pengukuran sampel penelitian yang dilakukan.

Adapun penentuan besar sampel menggunakan rumus sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

n : Jumlah populasi yang dicari

N : Jumlah populasi

d : nilai presisi

Jadi pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{95}{95(0,1)^2 + 1} =$$

$$n = \frac{95}{1,95}$$

$$n = 48,717$$

Berdasarkan perhitungan di atas bahwa jumlah sampel sebanyak 48,717 menjadi 49 sampel. Jumlah siswa dan siswi SMKN 1 Panyabungan 95 orang. Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan sampel yang akan diteliti adalah 9 sampel dari siswa laki- laki dan semua sampel dari siswa laki- laki di ambil karena jumlah siswa laki- laki sedikit tujuannya

⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 105.

untuk menyeimbangkan sampel yang ada, kemudian dari siswa perempuan adalah 40 sampel.

Sampel inilah yang akan diambil dari siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan. Sedangkan teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan sampel insidental yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang diperoleh peneliti adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber aslinya adalah siswa/ siswi SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan, dan data sekunder juga digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui jumlah siswa langsung dari pihak SMKN 1 Panyabungan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumentasi adalah proses pembuatan yang meliputi aktivitas, perencanaan, penyusunan, uji coba, pengabsahan dan keandalan instrumen penelitian agar instrument tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang sah dan reliable.⁷ Instrument merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data atau

⁷Muhammad, *Metode Penelitian Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 114.

informasi dari responden. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer ini adalah;

1. Teknik Observasi

Teknik ini adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu oleh panca indera lainnya. Metode observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data- data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.⁸ Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan secara partisipan yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan belajar dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap para guru.

2. Teknik Angket/ *Questionier*

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁹ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰ Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup angket yang disajikan dalam bentuk

⁸M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005) hlm. 133-134.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 199.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 135.

sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda (v) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Menggunakan alternatif jawaban dalam bentuk pilihan berganda yaitu 1, 2, 3, 4, 5 dengan menggunakan bentuk pertanyaan yang positif yaitu menggunakan jenis pertanyaan yang membangun dengan ketentuan:¹¹

- a. Diberikan skor 5 bagi menjawab SS (Sangat Setuju)
- b. Diberikan skor 4 bagi menjawab S (Setuju)
- c. Diberikan skor 3 bagi menjawab KS (Kurang Setuju)
- d. Diberikan skor 2 bagi menjawab TS (Tidak Setuju)
- e. Diberikan skor 1 bagi menjawab STS (Sangat Tidak Setuju)

Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal. Dimana skala likert ini merupakan cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹² Angket ini menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

¹¹Husein Umar. *Op., Cit*, hlm. 49- 51.

¹²Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian cetakan ke- 7* (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 12.

Tabel III.2

Kategori	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Dengan menggunakan skala likert 5 kategori dengan nilai positif dan negatif, caranya dengan menghadapkan responden pada sejumlah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel III.4
Kisi- kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Jumlah	Nomor Pernyataan
1	Persepsi Kemudahan (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mobile banking mudah dipelajari. 2. Mobile banking mudah untuk digunakan sesuai dengan keinginan nasabah. 3. Tidak dibutuhkan banyak usaha. 	6	1,2,3,4,5,6
2	Persepsi Kepercayaan (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> a. Sistem kepercayaan nasabah b. Sistem keamanan dari pihak bank. c. Sistem kerahasiaan bank. 	6	1,2,3,4,5,6

3	Minat Menggunakan (Y)	a. Keinginan siswa SMKN 1 Panyabungan jurusan perbankan untuk menggunakan. b. Selalu mencoba menggunakan. c. Berlanjut dimasa yang akan datang.	6	1,2,3,4,5,6
---	-----------------------	---	---	-------------

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku- buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar- benar dilaksanakan dengan menyebar kuisisioner kepada siswa/ siswi SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan.

F. Analisis Data

Peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22 sebagai alat bantu dalam pengelola data. Adapun tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang sebenarnya dilakukan dan mengukur apa yang yang seharusnya di ukur, bila skala pengukuran tidak valid, maka tidak

bermanfaat bagi peneliti, karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.¹³ Valid artinya data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian. Untuk memperoleh hasil yang terarah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Realibilitas Instrumen

Uji realibilitas adalah menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Realiabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan.¹⁴ Reliabel artinya data yang diperoleh melalui kuesioner hasilnya konsisten bila digunakan peneliti lain. Pengujian dilakukan untuk memperoleh pernyataan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan realibilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ alpha positif} \text{ atau } > r \text{ tabel}$, maka pernyataan reliabel.
- b. Jika $r \text{ alpha negatif} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tidak reliabel.

¹³Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 172.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 175.

3. Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data.¹⁵ Seperti seberapa rata- ratanya, seberapa jauh data- data bervariasi, dan beberapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak.¹⁶ Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikan lebih dari 10% atau 0,1.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Istilah Multikolinearitas mula- mula dikembangkan oleh Gagnar Frisch. Pada mulanya multikolinearitas ini berarti adanya hubungan linear yang “sempurna” atau “pasti”, diantara atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi, atau singkatnya dapat diartikan sebagai hubungan linear antara variabel eksplanatoris dari suatu model regresi adalah sempurna. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,1.

¹⁵Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 383.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 174.

b. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kesamaan varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka terjadi heteroskedastitas. Jika berada, maka disebut heteroskedastitas, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastitas. Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastitasnya apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu.¹⁷

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.¹⁸

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (independen) yaitu kemudahan,

¹⁷Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012), hlm. 154.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 79.

dan kepercayaan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu minat masyarakat.

8. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 10% jika nilai signifikan $t > 0,1$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,1$ maka H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai t hitung juga dapat dibandingkan dengan nilai t tabel. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

H_0 diterima dan H_a ditolak jika t hitung $< t$ tabel untuk $\alpha = 10\%$

H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung $> t$ tabel untuk $\alpha = 10\%$.¹⁹

b. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis pertama uji F yaitu untuk menguji simultan dari regresi secara keseluruhan. Pengujian dengan uji F variansnya adalah dengan membandingkan F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t). Kriteria uji F adalah:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_a diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Panyabungan

1. Sejarah SMK Negeri 1 Panyabungan

Pada awalnya SMK Negeri 1 Panyabungan bernama SMEA Negeri Kota Nopan, seiring perkembangan zaman berdiri sendiri dan memisahkan diri menjadi SMEA Negeri Panyabungan berlokasi di Panyabungan dengan bertolak sistem pemerintah menganut azas Sentralisasi maka berdampak pula perubahan nama menjadi SMK Negeri 1 Panyabungan, mengasuh 3 program studi yaitu: Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Pemasaran. Dengan perkembangan Teknologi dan Informasi yang semakin pesat di tahun 2005 menambah 1 program studi yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

SMK Negeri 1 Panyabungan berdimisili di Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, relatif masih mudah dijangkau menggunakan alat transportasi dan mengampu 4 program studi yakni: Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran dan Teknik Komputer Jaringan dan program studi. Dan setelah berjalannya waktu seiring perkembangan teknologi dan Informasi yang semakin canggih di tahun 2016 menambah 1 program studi yaitu Perbankan. Secara geografis terletak pada 61 LS dan 120 LU bertepatan pada pinggir sungai batang gadis.

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMKN 1 Panyabungan
- 2) NPSN : 10208075
- 3) Jenjang Pendidikan : SMK
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Alamat Sekolah : JL.Sukaramai Aek Galoga, Kel.
Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan Kota, Kab.Mandailing
Natal, Prov.Sumatera Utara
- 6) Kode Pos : 22915
- 7) Posisi Geografis : 0,8985Lintang, 99,6821Bujur
- 8) SK Pendirian Sekolah : 0398/C/1990
- 9) Tanggal SK Pendirian :2015-08-12
- 10) Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
- 11) Nomor Telepon : 0636/326138
- 12) Nomor Fax : 0636/326138
- 13) Email : smkn1panyabungan@gmail.com
- 14) Kepala Sekolah : Mudahan Rambe
- 15) Operator Sekolah : Asrul Efendi Harahap
- 16) Akreditasi : B
- 17) Kurikulum : KTSP

b. Fasilitas Pendukung

- 1) Laboratorium Komputer Full AC 2 ruangan (80 Unit)
- 2) Lapangan Olahraga (Volly, Badminton, Tennis Meja, Basket dan Futsal)
- 3) Mushalla
- 4) 28 Ruangan Belajar
- 5) Pentas Seni
- 6) Infocus 20 Unit
- 7) Ruang Perpustakaan
- 8) Ruang UKS/ PRAMUKA
- 9) Free Wifi
- 10) Penger Print/ absen electronic para siswa

c. Tenaga Personil

- 1) Tenaga pendidik 78 orang terdiri dari:
 - a) 74 pendidik S1 yang professional di bidangnya
 - b) 4 orang S2
- 2) Tenaga administrasi : 8 orang
- 3) Satpam : 2 orang
- 4) Pustakawan : 1 orang

2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Panyabungan

a. Visi

Terwujudnya rencana diklat yang menghasilkan tamatan yang Beriman dan Bertakwa dan Terampil mandiri dan Produktif serta dapat Mengembangkan Diri secara Berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Membentuk kecakapan hidup (Life Skill) Siswa/i.
- 2) Memberdayakan semua komponen dan fasilitas sekolah.
- 3) Menghasilkan tamatan melalui pembelajaran.
- 4) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan Siswa/i.
- 5) Membenahi sistem pembelajaran.
- 6) Menerapkan MBS bermuara pada Manajemen mutu.
- 7) Menyusun rancangan pembelajaran yang berbasis pendekatan Scientific TEMATIK Terpadu dan Terintegritas.

B. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk dapat melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} (r_{tabel} terlampir) dengan taraf signifikansi 10% atau 0,1 dan derajat kebebasan (df) = $n - 2$, dimana n = jumlah sampel, jadi $df = 49 - 2$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2377. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*.

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PK1	0,777	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 47$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2377$.	Valid
PK2	0,795		Valid
PK3	0,405		Valid
PK4	0,596		Valid
PK5	0,598		Valid
PK6	0,148		Tidak Valid

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah).

Dari hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,2377. Hal tersebut menunjukkan pertanyaan 1 sampai dengan 5 dinyatakan valid, dan untuk pertanyaan 6 dinyatakan tidak valid karena pertanyaan ini menunjukkan angka lebih kecil dari r_{tabel} yaitu 0,148.

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Kepercayaan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KP1	0,442	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 47$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2377$.	Valid
KP2	0,538		Valid
KP3	0,680		Valid
KP4	0,696		Valid
KP5	0,718		Valid
KP6	0,695		Valid

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah, 2018).

Dari hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,2377. Hal tersebut menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan dikatakan valid.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
MB1	0,759	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 47$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2377$.	Valid
MB2	0,747		Valid
MB3	0,726		Valid
MB4	0,766		Valid
MB5	0,728		Valid
MB6	0,646		Valid

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah, 2018).

Dari hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas keputusan nasabah masing-masing item menunjukkan angka lebih dari r_{tabel} 0,1786. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Persepsi Kemudahan	0,611	5
Kepercayaan	0,695	6
Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	0,819	6

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah)

Dilihat hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel Persepsi Kemudahan $0,611 > 0,60$. Dengan demikian variabel Persepsi Kemudahan dapat dikatakan

reliable. Selanjutnya *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kepercayaan $0,695 > 0,60$. Dengan demikian variabel Kepercayaan dapat dikatakan *reliable*. *Cronbach's Alpha* untuk variabel Minat Menggunakan *Mobile Banking* $0,819 > 0,60$. Dengan demikian variabel Minat Menggunakan *Mobile Banking* dapat dikatakan *reliable*.

3. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, *mean*, *minimum*, *maximum* dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
persepsi_kemudahan	49	18	28	23,41	1,946
persepsi_kepercayaa n	49	20	30	23,94	2,367
Minat_Menggunakan_ Mobile_Banking	49	17	30	22,67	3,185
Valid N (listwise)	49				

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah)

Berdasarkan Hasil output SPSS di atas dapat dilihat pada variabel persepsi kemudahan dengan jumlah sampel sebesar 49 dengan nilai rata-rata sebesar 23,41 dan standar deviasinya 1,946 yang artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasinya,

sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah 18 dan nilai tertinggi 28.

Variabel Kepercayaan dengan jumlah sampel sebesar 49 dengan nilai rata-rata sebesar 23,94 dan standar deviasinya 2,36 yang artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasinya, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 30.

Variabel Minat Menggunakan *Mobile Banking* dengan jumlah data sebesar 49 dengan nilai rata-rata 22,67 dan standar deviasinya 3,185 yang artinya bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasinya, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Nilai terendah 17 dan nilai tertinggi 30.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdasarkan populasi berdistribusi normal. Uji ini dilakukan berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan nilai p

dua sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari 0,1 maka berdistribusi normal dengan perhitungan bantuan program SPSS 22. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,98131600
Most Extreme	Absolute	,102
Differences	Positive	,102
	Negative	-,085
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil output SPSS di atas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,200, sehingga lebih besar dari nilai signifikan 0,10 ($0,200 > 0,10$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut bersifat normal, sehingga data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi ke dalam analisis statistik parametrik. Oleh karena itu, data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

5. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*, apabila nilai *VIF* kurang dari 10 dan *tolerance* lebih 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,942	6,276		2,062	,045		
persepsi_kemudahan	-,078	,232	-,048	-,338	,737	,950	1,052
persepsi_kepercayaan	,483	,191	,359	2,536	,015	,950	1,052

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Mobile_Banking

Berdasarkan Hasil output SPP pada tabel IV.7 di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel Persepsi Kemudahan (X1) adalah $0,950 > 0,1$, variabel Persepsi Kepercayaan (X2) adalah $0,950 > 0,1$. Dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel di atas lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai *VIF* dari variabel Persepsi Kemudahan (X1) adalah $1,052 < 10$ dan variabel Persepsi Kepercayaan

(X2) adalah $1,052 < 10$ Jadi, dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

2) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian menggunakan teknik uji koefisien *Spearman's rho*, yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,1 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.8
Uji Heterokedastisitas

		Correlations			
		persepsi _kemud ahan	persepsi _keperc ayaan	Unstandar dized Residual	
Spearm an's rho	persepsi_kemudahan	Correlation Coefficient	1,000	,270	,037
		Sig. (2- tailed)	.	,061	,799
		N	49	49	49
	persepsi_kepercayaan	Correlation Coefficient	,270	1,000	-,006
		Sig. (2- tailed)	,061	.	,966

	N	49	49	49
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,037	-,006	1,000
	Sig. (2-tailed)	,799	,966	.
	N	49	49	49

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah).

Berdasarkan hasil output SPSS di atas hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai korelasi kedua variabel independen dengan unstandardized residual memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian.

Tabel IV.10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,351 ^a	,124	,085	3,045

a. Predictors: (Constant), persepsi_kepercayaan, persepsi_kemudahan

b. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Mobile_Banking

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,124 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,351 \times 0,351 = 0,124$). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,124 sama dengan 12,4 %.

Angka tersebut mengandung arti bahwa persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat sebesar 12,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 12,4\% = 87,6$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan terhadap Minat siswa Menggunakan *Mobile Banking*. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Tabel IV.9
Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	12,942	6,276				2,062
persepsi_kemudahan	-,078	,232	-,048	-,338	,737	,950	1,052
persepsi_kepercayaan	,483	,191	,359	2,536	,015	,950	1,052

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Mobile_Banking

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*.

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$KN = \alpha + b_1FP + b_2FS + e$$

$$KN = 12,942 + -0,078FP + 0,483FS + e$$

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) dalam penelitian ini adalah 12,942 dengan parameter positif. Angka tersebut menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan kepercayaan dianggap konstan atau ditiadakan, maka minat siswa menggunakan *Mobile Banking* sebesar 12,942 satuan.
- b. Nilai koefisien variabel persepsi kemudahan sebesar -0,078. Menunjukkan apabila persepsi kemudahan mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka keputusan nasabah mengalami penurunan sebesar -0,078 satuan, dengan anggapan variabel mengalami penurunan. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan antara persepsi kemudahan dengan minat siswa menggunakan *Mobile Banking*.
- c. Nilai koefisien variabel kepercayaan sebesar 0,483. Menunjukkan apabila kepercayaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka minat siswa menggunakan *Mobile Banking* mengalami peningkatan sebesar 0,483 satuan, dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien

bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kepercayaan dengan minat menggunakan *Mobile Banking*.

8. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat siswa. Berikut hasil analisis regresi pada uji t:

Tabel IV.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12,942	6,276		2,062	,045		
persepsi_kemudahan	-,078	,232	-,048	-,338	,737	,950	1,052
persepsi_kepercayaan	,483	,191	,359	2,536	,015	,950	1,052

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Mobile_Banking

Berdasarkan hasil output SPSS di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel persepsi kemudahan (X1) adalah -0,338 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $49 - 3 - 1 = 45$, hasil yang diperoleh adalah 1,300, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,338 < 1,300) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji

t tersebut tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking* di SMKN 1 Panyabungan. Ini terjadi walaupun siswa telah belajar tentang *Mobile Banking* tidak memberi arti bahwa siswa tersebut merasa bahwa menggunakan *Mobile Banking* mudah digunakan dan aplikasi *Mobile Banking* sesuai dengan keinginan siswa, dan bahkan sebagian siswa merasa banyak usaha yang dibutuhkan dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking*.

Sedangkan diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel kepercayaan (X1) adalah 2,536 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $49-3-1 = 45$, hasil yang diperoleh adalah 1,300, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,536 > 1,300$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut terdapat pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking* di SMKN 1 Panyabungan.

Di mana semakin tinggi tingkat kepercayaan siswa tentang aplikasi *Mobile Banking* akan meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, efisiensi waktu siswa. Siswa percaya bahwa sistem keamanan *Mobile Banking* dapat menjaga privasi mereka dan mereka percaya bahwa *Mobile Banking* dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas ketika menggunakan *Mobile Banking*.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan jika nilai Sig $< 0,1$ maka H_a diterima.

Tabel IV.12
Uji Signifikansi (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	60,140	2	30,070	3,242	,048 ^b
Residual	426,636	46	9,275		
Total	486,776	48			

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Mobile_Banking

b. Predictors: (Constant), persepsi_kepercayaan, persepsi_kemudahan

Berdasarkan hasil output pada tabel IV.12 di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,242 dan F_{tabel} sebesar 2,20 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,242 > 2,20$), maka H_a diterima H_0 ditolak. Selanjutnya untuk nilai signifikan sebesar 0,048 sehingga nilai signifikan $< 0,1$ ($0,048 < 0,1$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking* di SMKN 1 Panyabungan. Hal ini berarti hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas positif.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian data diolah dengan menggunakan SPSS Versi 22. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$KN = 12,942 + (-0,078)FP + 0,483FS + e$$

Konstanta sebesar 12,942 satuan mempunyai arti jika variabel persepsi kemudahan dan kepercayaan dianggap konstanta atau nilainya 0 maka minat siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking* adalah sebesar satuan 12,942 satuan.

Koefisien regresi variabel persepsi kemudahan adalah -0,078 satuan tidak terdapat pengaruh terhadap minat siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*. Dan koefisien regresi variabel kepercayaan adalah 0,483 satuan terdapat pengaruh terhadap minat siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan menggunakan *Mobile Banking*.

Hasil uji koefisien nilai R sebesar $R^2 = 0,124$ adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,351 \times 0,351 = 0,124$). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,124 sama dengan 12,4 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat sebesar 12,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 12,4\% = 87,6$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini yaitu: resiko, persepsi kenyamanan, kualitas layanan dan persepsi kebermanfaatan penggunaan *Mobile Banking*.

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat siswa smkn 1 panyabungan jurusan perbankan menggunakan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan uji t nilai yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,338 < 1,300$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking* di SMKN 1 Panyabungan.

Ini terjadi walaupun siswa telah belajar tentang *Mobile Banking* tidak memberi arti bahwa siswa tersebut merasa bahwa menggunakan *Mobile Banking* mudah digunakan dan aplikasi *Mobile Banking* sesuai dengan keinginan siswa, dan bahkan sebagian siswa merasa banyak usaha yang dibutuhkan dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ikbar Wibiadila yang berjudul Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Resiko, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* (Survei pada Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Solo) menyatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking*.

2. Pengaruh kepercayaan terhadap minat siswa smkn 1 panyabungan jurusan perbankan menggunakan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kepercayaan (X1) adalah 2,536 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $49-3-1 = 45$, hasil yang diperoleh adalah 1,300, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,536 > 1,300$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut terdapat pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking* di SMKN 1 Panyabungan.

Di mana semakin tinggi tingkat kepercayaan siswa tentang aplikasi *Mobile Banking* akan meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, efisiensi waktu siswa. Siswa percaya bahwa sistem keamanan *Mobile Banking* dapat menjaga privasi mereka dan mereka percaya bahwa *Mobile Banking* dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas ketika menggunakan *Mobile Banking*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizki Pin Hasanah Dengan Judul Pengaruh Perceived Ease Of Use, Trust, Dan Perceived Risk Terhadap Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan) yang menyatakan bahwa kepercayaan (trust) berpengaruh terhadap minat siswa smkn 1 panyabungan jurusan perbankan menggunakan *mobile banking*.

3. Pengaruh persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap minat siswa smkn 1 panyabungan jurusan perbankan menggunakan *mobile banking*.

Dalam penelitian ini F_{hitung} sebesar 3,242 dan F_{tabel} sebesar 2,20 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,242 > 2,20$), maka H_a diterima H_0 ditolak. Selanjutnya untuk nilai signifikan sebesar 0,048 sehingga nilai signifikan $< 0,1$ ($0,048 < 0,1$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking* di SMKN 1 Panyabungan.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Muhammad Habibi dan Achmad Zaky yang berjudul Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat siswa smkn 1 panyabungan jurusan perbankan menggunakan *mobile banking*.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa

keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan penelitian pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu terbatas pada persepsi kemudahan, kepercayaan dan minat menggunakan *Mobile Banking*. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat diteliti.
2. Pada saat menyebar angket, peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga memengaruhi validitas yang diperoleh.
3. Keterbatasan tempat penelitian, yang dimana peneliti hanya bisa meneliti di SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan.

Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking*, maka kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu:

1. Tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking* di SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,338 < 1,300$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking* di SMKN 1 Panyabungan.
2. Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking* di SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,536 > 1,300$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t terdapat pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking* di SMKN 1 Panyabungan.
3. Persepsi kemudahan dan Kepercayaan berpengaruh terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking* di SMKN 1 Panyabungan Jurusan perbankan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai F_{hitung} sebesar 3,242 dan F_{tabel} sebesar 2,20 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$

(3,242 > 2.20), maka H_a diterima H_0 ditolak. Selanjutnya untuk nilai signifikan sebesar 0,048 sehingga nilai signifikan < 0, 1 (0,048 < 0, 1), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap minat siswa menggunakan *Mobile Banking* di SMKN 1 Panyabungan.

B. Saran

Adapun saran peneliti berdasarkan kesimpulan di atas, sebagai berikut:

1. Bagi pihak Lembaga Keuangan

Untuk bahan masukan dan bahan kajian kepada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yang ada di Indonesia tentang apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan *Mobile Banking* yang berkaitan dengan penelitian ini. Serta selalu memberikan keinginan yang diharapkan pelanggan.

2. Bagi Pihak Lembaga Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa terhadap *Mobile Banking* dan siswa diharapkan dapat mengikuti perkembangan teknologi. Karena untuk saat sekarang ini dalam dunia pekerjaan yang perlu dikuasai selain bahasa adalah teknologi. Teknologi informasi adalah salah satu tombak peradaban dunia yang sudah pasti dalam hal ini seorang siswa harus mampu memanfaatkan teknologi untuk terus melakukan perubahan menuju kemajuan yang lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain di luar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini. Menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang memengaruhi minat menggunakan *Mobile Banking*, selain dari persepsi kemudahan dan kepercayaan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2003.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Ahmad Irham, *Ini Lho Bank Syariah*, Yogyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Jakarta: Andi Offset, 2001.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: J-Art, 2005.
- Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2012.
- Etta Mamang Sangaji & Sopiah, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- _____, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002.
- J. Winardi, *Manajemen Perubahan*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Jogiyanto, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Ken Blanchard, dkk., *Trust Works: Empat Kunci untuk Membangun Hubungan yang Abadi*, Jakarta: PT Elek Media Komputindo Kompas Gramedia Building, tt.
- LSPP-IBI, *Strategi Sukses Bisnis Bank*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building, 2014.
- M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Manahan P. Tampubolon, *Perilaku Keorganisasian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2008.

- Moh. Darsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Metode Penelitian Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Munir Fuady, *Pengantar Hukum Bisnis*, Jakarta: Citra Aditya Bakti, 2012.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2007.
- Ridwan Nurdin, *Akad-akad Fiqh Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Banda Aceh: Pena, 2010.
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian cetakan ke- 7*, Bandung: Alfabet, 2010.
- Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran Dan Loyalitas Konsumen*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sarlito Wirawan, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali, 2009.
- Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, Bandung: Alfabet, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2005.
- _____, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Sumber Lainnya:

- Agus Arwani, "Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada Bank Syariah", dalam *Jurnal Penelitian*, Volume 12, No. 1, Mei 2015.
- Akhmad Fakhrurozi, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta", 5 April 2018.

- Asmai Ishak dan Zhafiri Luthfi, “Pengaruh Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Loyalitas: Studi Tentang Peran Switching Costs”, *Jurnal Siasat Bisnis*, Volume 15, No. 1, Januari 2011.
- Danny Alexander Bastian, “Analisis Pengaruh Citra Merek (Brand Image) dan Kepercayaan Merek (Brand Trust) Terhadap Loyalitas Merek (Brand Loyalty) Ades PT. Ades Alfindo Putra Setia”, *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, Volume 2, No. 1, 2014.
- Data Yang Diperoleh Dari Kantor Guru SMKN 1 Payabungan, 5 Juni 2018.
- Ilham Efendi, *Pengertian E-banking, IT-JURNAL.COM*.
- Habib Hanafi Kertahadi dan Heru Susilo, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Website Terhadap Sikap Pengguna Dengan Pendekatan TAM”, Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya Malang, 2011.
- Hanif *et al.*, “Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Universitas Jember*, Volume IV, No. 1, 2017.
- Wawancara dengan Guru Ibu Hj.Masdalifah, 5 Juni 2018.
- Wawancara dengan Guru Ibu Pardiah, 5 Juni 2018.
- Wawancara dengan siswi Anni Lubis, 5 Juni 2018
- Wawancara dengan siswi Linda, 5 Juni 2018.
- Ikbar Wibiadila, “Pengaruh Kegunaan, Kemudahan Resiko Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* (Survei pada Nasabah Bank Mandiri Kantor Cabang Solo)”.
- Imam Sugih Rahayu,”Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Teknologi Acceptance Model (Tam)(Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)”, *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Volume V, No. 2, Desember 2015.
- Irwan Tirtana dan Shinta Permata Sari, “Analisis Pengaruh Persepsian Kebermanfaatan, Persepsian Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*”, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 25 Juni 2014.

- Nelson Tampubolon, dkk, *Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bijak Ber-Elektronik Banking*, Jakarta: OJK, 2015.
- Nurseffi Dwi Wahyuni, *Ini Bedanya Internet Banking, Mobile Banking dan SMS Banking* (liputan6.com).
- Ratna Maulida Rachmawati *et al*, "Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Beli Melalui Persepsi Risiko Pada Transaksi Jual Beli *Online* Melalui Media Sosial" (Studi pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2014), *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Tahun 21, No. 2, Oktober 2016.
- Rizki Pin Hasanah, "Pengaruh Perceived Ease Of Use, Trust, dan Perceived Risk terhadap Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2016).
- Wibowo, A, "Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)", Program Study Sistem Informasi (Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, 2007).
- Widjana Mahardika Aditya, "Determinan Faktor Penerimaan terhadap Internet Banking pada Nasabah Bankdi Surabaya" (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas: 2010).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Sahleni Siregar
2. Tempat, Tanggal Lahir : Panyabungan II, 02 Februari 1996
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Panyabungan, Kel. Sipolu-polu, Kab. Madina
6. Telepon/No. HP : 0812 6030 4656
7. E-mail : sahlenisiregar78@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 142594 Panyabungan (2002-2008)
2. MTs Negeri Panyabungan (2008-2011)
3. MA Negeri Panyabungan (2011-2014)
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan (2014-2018).

III. DATA ORANGTUA

- A. Nama Ayah : Ramali Siregar
Tempat Tanggal Lahir : Padang Bolak, 11 Agustus 1968
Alamat : Indonesia, Prov. Jawa Barat, Kab. Ciamis
Pendidikan : SLTA/SEDERAJAT
Pekerjaan : Wiraswasta
- B. Nama Ibu : Hadijah Nasution
Tempat Tanggal Lahir : Barbaran Jae, 17 Agustus 1970
Alamat : Kel. Sipolu-polu, Kab. Mandailing Natal.
Pendidikan : SLTA/SEDERAJAT
Pekerjaan : Pedagang

Padangsidimpuan, 2018
Validator

ZULAIKA MATONDANG, M.SI

LEMBAR VALIDASI ANGKET PERSEPSI KEMUDAHAN

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. <i>Mobile Banking</i> mudah dipelajari	1			
	2			
b. <i>Mobile Banking</i> mudah untuk digunakan sesuai dengan keinginan nasabah.	3			
	4			
c. Tidak dibutuhkan banyak usaha.	5			
	6			

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 2018
Validator

ZULAIKA MATONDANG, M.SI

LEMBAR VALIDASI ANGKET KEPERCAYAAN

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. Sistem kepercayaan siswa	1			
	2			
b. Sistem keamanan dari pihak bank.	3			
	4			
c. Sistem kerahasiaan bank.	5			
	6			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 2018
Validator

ZULAIKA MATONDANG, M.SI

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Jenis Kelamin : () Pria () Wanita

NIS :

Ruangan :

PETUNJUK

Pilih salah satu jawaban optimal pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda *check list* (√).

1. Apakah saudara/I mengenal atau mengetahui mengenai layanan *Mobile Banking*?
() Ya () Tidak
2. Jika Iya, darimana saudara/I mengenal atau mengetahui informasi mengenai layanan *Mobile Banking*?
() Promosi dari Bank () Surat Kabar/Koran () Radio () Lainnya.....
3. Jika saudara/i mengenal atau mengetahui layanan *Mobile Banking*, sudah berapa lama saudara/i mengenal atau mengetahui layanan tersebut?
() < 3 Bulan () 3-6 Bulan () > 6 Bulan
4. Apakah saudara/i pengguna terdaftar sebagai nasabah layanan *Mobile Banking*?
() Ya () Tidak
5. Jika Iya, sudah berapa lama saudara/i menggunakan layanan *Mobile Banking*?
() < 3 Bulan () 3-6 Bulan () > 6 Bulan
6. Berapa kali saudara/i menggunakan layanan *Mobile Banking* dalam 1 bulan?
.....kali

PETUNJUK

Untuk setiap pertanyaan berikut, silahkan berikan tanda silang (X) atau tanda *check list* (√) pada kolom yang saudara/i anggap sesuai dengan yang sudah dialami saudara/i. Kriteria pengukuran nilainya adalah:

(SS) Sangat Setuju

(S) Setuju

(RR) Ragu- Ragu

(TS) Tidak Setuju

(STS) Sangat Tidak Setuju

A. Minat Menggunakan

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya berminat untuk menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> disela-sela waktu senggang saya.					
2	Secara umum saya tidak berminat menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> saat bertransaksi.					
3	Saya tidak tertarik menggunakan ponsel dalam bertransaksi yang melibatkan jasa perbankan seperti pada layanan <i>Mobile Banking</i> .					
4	Saya berminat menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> jika memang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan saya di masa datang.					
5	Saya berkeinginan untuk terus menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> di masa yang akan datang.					
6	Secara keseluruhan saya akan selalu menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> kapan saja dan di mana saja saat bertransaksi yang melibatkan jasa perbankan, seperti transfer uang, membayar tagihan, membeli pulsa					

dll.					
------	--	--	--	--	--

B. Persepsi Kemudahan

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Menurut saya yang terdapat pada layanan <i>Mobile Banking</i> untuk bertransaksi yang melibatkan jasa perbankan mudah dimengerti.					
2	Belajar menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> untuk bertransaksi yang melibatkan jasa perbankan sulit bagi saya.					
3	Saya merasa tampilan layanan <i>Mobile Banking</i> sulit dimengerti untuk bertransaksi yang melibatkan jasa perbankan sehingga tidak mudah dioperasikan / digunakan.					
4	Saya tidak membutuhkan banyak waktu atau usaha untuk dapat menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> dalam bertransaksi yang melibatkan jasa perbankan.					
5	Saya dapat melakukan berbagai transaksi hanya dengan layanan <i>Mobile Banking</i> tanpa harus pergi ke ATM atau ke bank.					
6	Secara keseluruhan menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> membuat waktu saya lebih singkat dan mudah sesuai dengan keinginan saya.					

C. Persepsi Kepercayaan

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Transaksi melalui <i>Mobile Banking</i> dapat dipercaya walaupun tidak bertemu langsung dengan pegawai bank.					
2	Layanan <i>Mobile Banking</i> yang disediakan oleh perbankan dapat dipercaya keamanannya.					
3	Transaksi menggunakan <i>Mobile Banking</i> lebih berisiko dari pada transaksi secara manual.					
4	Bank penyedia layanan <i>Mobile Banking</i> tidak bisa memenuhi tanggungjawab kepada nasabah.					
5	Bank penyedia layanan <i>Mobile Banking</i> menjaga kerahasiaan data nasabah.					
6	Secara keseluruhan saya percaya pada pihak perbankan untuk menjaga kerahasiaan data pribadi milik saya.					

Padangsidempuan
Validator

2018

ZULAIKA MATONDANG, M.SI

Responden	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN VARIABEL						Jumlah
	Persepsi Kemudahan (X1)						
	1	2	3	4	5	6	
1	4	3	4	4	3	5	23
2	4	3	3	3	4	4	21
3	4	4	3	4	4	4	23
4	5	5	4	4	4	4	26
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	4	3	4	3	4	22
7	3	3	5	3	4	4	22
8	4	5	4	4	4	4	25
9	4	4	4	5	4	3	24
10	4	3	4	2	5	4	22
11	4	3	4	4	3	5	23
12	4	5	4	4	4	4	25
13	4	4	3	5	4	4	24
14	4	3	4	2	5	4	22
15	4	3	4	4	3	4	22
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	3	4	4	23
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	3	4	4	4	4	23
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	3	3	3	3	4	20
24	4	4	4	4	5	4	25
25	3	3	5	3	4	4	22
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	5	4	4	5	4	27
30	4	4	3	4	4	4	23
31	5	5	4	4	4	4	26
32	5	5	4	4	4	4	26
33	5	4	5	5	5	4	28
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	3	4	4	4	4	23

37	4	4	5	3	3	4	23
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	5	4	4	5	4	27
40	4	4	3	4	4	4	23
41	4	3	4	2	5	4	22
42	4	3	4	4	3	4	22
43	4	3	3	3	4	4	21
44	4	4	3	4	4	4	23
45	5	5	4	4	4	4	26
46	3	3	3	3	3	4	19
47	4	4	3	4	3	4	22
48	3	3	5	3	4	4	22
49	4	5	4	4	4	4	25

Responden	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN VARIABEL						Jumlah
	Persepsi Kepercayaan (X2)						
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	3	4	3	4	22
2	3	3	5	3	4	4	22
3	4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	3	3	3	3	20
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	4	3	4	4	4	22
7	4	4	3	4	4	4	23
8	4	4	4	4	5	5	26
9	4	4	4	3	4	4	23
10	4	4	3	4	3	4	22
11	4	4	4	3	3	3	21
12	4	5	4	4	4	4	25
13	4	4	3	3	3	3	20
14	4	5	4	4	4	4	25
15	4	4	3	3	3	3	20
16	4	4	3	4	3	4	22
17	5	3	5	3	4	4	24
18	4	5	4	4	4	4	25
19	3	4	4	5	3	3	22
20	4	3	4	2	5	4	22
21	4	3	4	4	3	5	23
22	4	3	3	3	4	4	21
23	4	4	3	4	4	4	23
24	3	3	4	4	4	4	22
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	4	5	4	5	4	26
27	5	5	5	5	4	4	28
28	4	5	4	4	4	4	25
29	4	4	5	5	5	5	28
30	4	4	5	4	4	4	25
31	4	5	4	4	4	4	25
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	5	5	5	4	4	27
34	4	5	4	4	5	4	26
35	4	4	5	4	5	4	26
36	4	4	5	5	5	5	28

37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	4	5	4	4	4	26
39	4	5	4	5	4	5	27
40	4	5	4	4	5	4	26
41	3	5	5	3	4	4	24
42	4	4	3	4	3	4	22
43	3	3	5	3	4	4	22
44	4	5	4	4	4	4	25
45	4	4	3	3	3	3	20
46	4	4	4	4	4	4	24
47	3	4	3	4	4	4	22
48	4	4	3	4	4	4	23
49	4	4	4	4	5	5	26

Responden	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN VARIABEL						Jumlah
	Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)						
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	3	2	3	3	17
2	4	5	3	3	4	4	23
3	5	5	4	4	3	3	24
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	3	4	3	4	4	21
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	3	3	4	4	22
8	4	4	4	3	4	3	22
9	4	4	4	3	4	3	22
10	3	3	3	2	3	3	17
11	5	4	4	4	4	4	25
12	5	5	4	4	3	3	24
13	3	3	3	3	3	3	18
14	5	5	4	4	3	3	24
15	3	3	3	3	3	3	18
16	4	4	4	2	4	4	22
17	4	5	4	4	4	4	25
18	5	5	4	4	4	4	26
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	2	2	2	18
22	2	2	5	5	2	5	21
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	4	4	4	4	2	23
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	2	4	4	22
27	4	5	4	4	4	4	25
28	5	5	4	4	4	4	26
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	5	25
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	2	2	20
36	4	4	4	4	4	4	24

37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	2	4	4	2	4	20
40	4	4	4	4	4	4	24
41	3	3	3	3	3	3	18
42	3	3	3	2	3	3	17
43	4	5	3	3	4	4	23
44	5	5	4	4	3	3	24
45	3	3	3	3	3	3	18
46	3	3	4	3	4	4	21
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	3	3	4	4	22
49	4	4	4	3	4	3	22

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	total
soal_1	Pearson Correlation	1	,660**	,021	,407**	,362*	,145	,777**
	Sig. (2-tailed)		,000	,888	,004	,011	,321	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49
soal_2	Pearson Correlation	,660**	1	,043	,515**	,270	-,101	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000		,769	,000	,060	,492	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49
soal_3	Pearson Correlation	,021	,043	1	-,046	,279	,125	,405**
	Sig. (2-tailed)	,888	,769		,753	,052	,392	,004
	N	49	49	49	49	49	49	49
soal_4	Pearson Correlation	,407**	,515**	-,046	1	-,094	,000	,596**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,753		,519	1,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49
soal_5	Pearson Correlation	,362*	,270	,279	-,094	1	-,122	,528**
	Sig. (2-tailed)	,011	,060	,052	,519		,404	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49
soal_6	Pearson Correlation	,145	-,101	,125	,000	-,122	1	,148
	Sig. (2-tailed)	,321	,492	,392	1,000	,404		,309
	N	49	49	49	49	49	49	49
total	Pearson Correlation	,777**	,795**	,405**	,596**	,528**	,148	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,000	,309	
	N	49	49	49	49	49	49	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3 soal_4 soal_5
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
    
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	49	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,611	5

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	total
soal_1	Pearson Correlation	1	,233	,172	,174	,129	,174	,44
	Sig. (2-tailed)		,107	,237	,233	,378	,232	,0
	N	49	49	49	49	49	49	
soal_2	Pearson Correlation	,233	1	,092	,478**	,153	,053	,53
	Sig. (2-tailed)	,107		,528	,001	,293	,717	,0
	N	49	49	49	49	49	49	
soal_3	Pearson Correlation	,172	,092	1	,245	,546**	,375**	,68
	Sig. (2-tailed)	,237	,528		,089	,000	,008	,0

	N	49	49	49	49	49	49	49
soal_4	Pearson Correlation	,174	,478**	,245	1	,231	,489**	,69
	Sig. (2-tailed)	,233	,001	,089		,110	,000	,0
	N	49	49	49	49	49	49	49
soal_5	Pearson Correlation	,129	,153	,546**	,231	1	,607**	,71
	Sig. (2-tailed)	,378	,293	,000	,110		,000	,0
	N	49	49	49	49	49	49	49
soal_6	Pearson Correlation	,174	,053	,375**	,489**	,607**	1	,69
	Sig. (2-tailed)	,232	,717	,008	,000	,000		,0
	N	49	49	49	49	49	49	49
total	Pearson Correlation	,442**	,538**	,680**	,696**	,718**	,695**	
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	49	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	49	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,695	6

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	total
soal_1	Pearson Correlation	1	,826**	,461**	,478**	,425**	,103	,759**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,001	,002	,480	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49
soal_2	Pearson Correlation	,826**	1	,320*	,366**	,525**	,162	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000		,025	,010	,000	,265	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49
soal_3	Pearson Correlation	,461**	,320*	1	,709**	,324*	,473**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,001	,025		,000	,023	,001	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49
soal_4	Pearson Correlation	,478**	,366**	,709**	1	,295*	,505**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,001	,010	,000		,040	,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49
soal_5	Pearson Correlation	,425**	,525**	,324*	,295*	1	,596**	,728**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,023	,040		,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49
soal_6	Pearson Correlation	,103	,162	,473**	,505**	,596**	1	,646**
	Sig. (2-tailed)	,480	,265	,001	,000	,000		,000
	N	49	49	49	49	49	49	49
total	Pearson Correlation	,759**	,747**	,726**	,766**	,728**	,646**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	49	49	49	49	49	49	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=soal_1 soal_2 soal_3 soal_4 soal_5 soal_6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
    
```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	49	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,819	6

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
persepsi_kemudahan	49	18	28	23,41	1,946
persepsi_kepercayaan	49	20	30	23,94	2,367
Minat_Menggunakan_Mobil_e_Banking	49	17	30	22,67	3,185
Valid N (listwise)	49				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	persepsi_keper cayaan, persepsi_kemu dahan ^b		Enter
---	--	--	-------

a. Dependent Variable:

Minat_Menggunakan_Mobile_Banking

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,351 ^a	,124	,085	3,045

a. Predictors: (Constant), persepsi_kepercayaan, persepsi_kemudahan

b. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Mobile_Banking

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,140	2	30,070	3,242	,048 ^b
	Residual	426,636	46	9,275		
	Total	486,776	48			

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Mobile_Banking

b. Predictors: (Constant), persepsi_kepercayaan, persepsi_kemudahan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,942	6,276		2,062	,045
	persepsi_kemudahan	-,078	,232	-,048	-,338	,737
	persepsi_kepercayaan	,483	,191	,359	2,536	,015

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Mobile_Banking

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20,57	25,71	22,67	1,119	49
Residual	-4,847	8,153	,000	2,981	49
Std. Predicted Value	-1,882	2,715	,000	1,000	49
Std. Residual	-1,592	2,677	,000	,979	49

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Mobile_Banking

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,98131600
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,085
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	persepsi_keper cayaan, persepsi_kemu dahan ^b		Enter

a. Dependent Variable:

Minat_Menggunakan_Mobile_Banking

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,351 ^a	,124	,085	3,045

a. Predictors: (Constant), persepsi_kepercayaan, persepsi_kemudahan

b. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Mobile_Banking

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,140	2	30,070	3,242	,048 ^b
	Residual	426,636	46	9,275		
	Total	486,776	48			

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Mobile_Banking

b. Predictors: (Constant), persepsi_kepercayaan, persepsi_kemudahan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,942	6,276		2,062	,045
	persepsi_kemudahan	-,078	,232	-,048	-,338	,737
	persepsi_kepercayaan	,483	,191	,359	2,536	,015

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Mobile_Banking

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	persepsi_kemudahan	persepsi_kepercayaan
1	1	2,990	1,000	,00	,00	,00
	2	,007	21,407	,03	,34	,85
	3	,003	31,024	,97	,66	,15

a. Dependent Variable: Minat_Menggunakan_Mobile_Banking

Correlations

			persepsi_kemudahan	persepsi_kepercayaan
Spearman's rho	persepsi_kemudahan	Correlation Coefficient	1,000	,270
		Sig. (2-tailed)	.	,061
		N	49	49
	persepsi_kepercayaan	Correlation Coefficient	,270	1,000
		Sig. (2-tailed)	,061	.
		N	49	49
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	,037	-,006
		Sig. (2-tailed)	,799	,966
		N	49	49







**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT MENGGUNAKAN
MOBILE BANKING**

Kami mohon, kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Keinginan siswa SMKN 1 Panyabungan jurusan perbankan untuk menggunakan.	1			
	2			
Selalu mencoba menggunakan	3			
	4			
Berlanjut dimasa yang akan datang	5			
	6			

Padangsidempuan, 11 Oktober, 2018
Validator

Zulika Matondang
ZULIKA MATONDANG, M.SI

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERSEPSI KEMUDAHAN**

Untuk:

Kami mohon, kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. <i>Mobile Banking</i> mudah dipelajari	1			
	2			
b. <i>Mobile Banking</i> mudah untuk digunakan sesuai dengan keinginan nasabah.	3			
	4			
c. Tidak dibutuhkan banyak usaha.	5			
	6			

.....

.....

.....

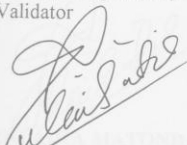
.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 11 Oktober, 2018
Validator



ZULAIKA MATONDANG, M.SI

LEMBAR VALIDASI ANGKET KEPERCAYAAN

Daftar:

Kami mohon, kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
a. Sistem kepercayaan siswa	1			
	2			
b. Sistem keamanan dari pihak bank.	3			
	4			
c. Sistem kerahasiaan bank.	5			
	6			

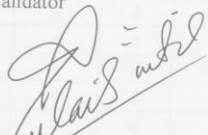
Padangsidempuan, 11 Oktober, 2018
Validator


ZULATIKA MATONDANG, M.SI

C. Persepsi Kepercayaan

No	Pertanyaan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Transaksi melalui <i>Mobile Banking</i> dapat dipercaya walaupun tidak bertemu langsung dengan pegawai bank.					
2	Layanan <i>Mobile Banking</i> yang disediakan oleh perbankan dapat dipercaya keamanannya.					
3	Transaksi menggunakan <i>Mobile Banking</i> lebih berisiko dari pada transaksi secara manual.					
4	Bank penyedia layanan <i>Mobile Banking</i> tidak bisa memenuhi tanggungjawab kepada nasabah.					
5	Bank penyedia layanan <i>Mobile Banking</i> menjaga kerahasiaan data nasabah.					
6	Secara keseluruhan saya percaya pada pihak perbankan untuk menjaga kerahasiaan data pribadi milik saya.					

Padangsidempuan, 11 October, 2018
Validator


ZULAIHA MATONDANG, M.SI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : B-119/In.14/G.5a/PP.00.9/04/2018

17 April 2018

Lampiran :-

Perihal : Permohonan Kesiediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi

Yth Bapak/Ibu,

1. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
2. Fadly, M.Sy

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Sahleni Siregar
Nim : 14 401 00028
Jurusan : Perbankan Syariah-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Lama : Analisis Perbandingan CAR, BOPO, ROA Sebelum dan Sesudah Go Public (Studi Kasus Pada PT. Bank Bukopin Syariah Tbk)
Judul Baru : Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMK N 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan Mobile Banking


Berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, Judul tersebut dapat diterima sebagai Judul Skripsi, untuk itu diharapkan kepada Bapak/Ibu membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas kesediaan dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:

Dekan


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pernyataan Kesiediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing I



Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201 101 1 005

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing II



Fadly, M.Sy



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : 1551/In.14/G.1/TL.00/10/2018
Hal : Mohon Izin Riset

11 Oktober 2018

Yth;
Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Panyabungan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Sahleni Siregar
NIM : 1440100028
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan *Mobile Banking***".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

an Dekan,



Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PANYABUNGAN

Jl. Sukaramai Aek Galaga Desa Pidoli Lombang Panyabungan

Email : smkn1panyabungan@gmail.com Website : www.smkn1panyabungan.sch.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 536/SMK.01/P/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. MUDAHAN RAMBE
NIP : 19630205 199103 1 007
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk.I (IVb)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Panyabungan

Menerangkan bahwa :

Nama : SAHLENI SIREGAR
NIM : 1440100028
Prodi : Perbankan Syariah
Mahasiswa : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Benar telah melaksanakan riset sesuai dengan penelitiannya yang berjudul : **"Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMKN 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan Mobile Banking"**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Panyabungan, 15 Oktober 2018
Kepala Sekolah,

